



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)  
Pendidikan Ekonomi (S. Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

DWI WULANDARI

11416203519

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442 H/2021 M



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dwi Wulandari dengan NIM 11416203519 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1442 H  
12 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ekonomi

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed  
NIP. 1979022720 09012 008

Pembimbing

Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed  
NIP. 1979022720 09012 008

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom pekanbaru*, yang ditulis oleh Dwi Wulandari NIM. 11416203519 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 Dzulhijjah 1442 H/ 15 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 5 Dzulhijjah 1442  
15 Juli 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II

Muslim, M.Ag

Penguji III

M.Iqbal Lubis, M.Si, Ak

Penguji IV

Naskah, M.Pd.E

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

Alhamdulillah Rabbal ‘Alamin, segala puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU**”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do’a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda **Beni Yanto** dan Ibunda tercinta **Sri Yanti** yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis, serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Prof. Dr.Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Mahdar Ernita, S.Pd., M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus Pembimbing skripsi saya, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiranya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Muslim, M.Ag. selaku Penasehat Akademis.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

6. Kepada Keluarga Besar SMK TELKOM PEKANBARU yang telah membantu penulis mendapatkan data selama proses penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Teman teman aktivis dakwah, temen halaqoh dan temen rubin yang telah memberikan semangat penuh dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman PPL di Sekolah Menengah Atas Cendana Pekanbaru dan Teman KKN di Desa Segati, Kec. Langgam Kab. Pelalawan Prov. Riau.
9. Keluarga besar Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2014. Khususnya semua kelas B-Akuntansi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, saran dan informasi kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis mendoakan segala bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, semoga segala amal jariah dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Penulis,

Dwi Wulandari  
NIM. 11416203519



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بسم الله الرحمن الرحيم

*Ku persembahkan Skripsi ini untuk kedua Orang Tua saya yang saya cintai, sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Ku persembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih bapak... terima kasih Ibu...*

*Dan ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya :*

*“Kapan skripsimu selesai?”*

*Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik baik skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS. Albaqarah :286)*

*Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik baik pelindung. (QS. Al Imran :73)*

*Dan Dia bersama dimana saja kamu berada. Dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hadid :4)*

*Sesungguhnya sholatku, hidup, dan matiku hanya karena Allah SWT. (QS. Al- Anám :162)*

*Sesuatu yang belum dikerjakan seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.  
(Andrew Jackson)*

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Dwi Wulandari (2021) : Analisis Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini tentang penerapan penilaian autentik. Subjek penelitian ini adalah waka kurikulum, guru akuntansi, dan siswa jurusan akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru, sedangkan objeknya adalah penerapan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan cara mengumpulkan data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, guru sudah menerapkan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik observasi dan jurnal dalam kategori cukup baik. Penilaian kompetensi pengetahuan menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan dan penugasan dalam kategori baik. Penilaian kompetensi ketrampilan menggunakan teknik kinerja dan portofolio dalam kategori cukup baik. Simpulan penulisan bahwa secara keseluruhan penerapan penilaian autentik dalam kategori cukup baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan.

**Kata Kunci :** *Analisis, Penilaian autentik, Kurikulum 2013*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dwi Wulandari (2021): The Analysis of Authentic Assessment Implementation in 2013 Curriculum on Accounting Subject at Vocational High School of Telkom Pekanbaru**

This research aimed at knowing the implementation of authentic assessment in 2013 curriculum on Accounting subject at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. It was qualitative descriptive research with qualitative approach. The focus of this research was the implementation of authentic assessment. The subjects of this research were the vice headmaster of curriculum affairs, Accounting subject teachers, and students of Accounting Department at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. The object was the implementation of authentic assessment in 2013 curriculum on Accounting subject at Vocational High School of Telkom Pekanbaru. Interview and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was using Miles and Huberman—collecting data, presenting data, and drawing a conclusion. Triangulations of source, technique of collecting data, and time were used for data validity test. The research findings showed that the teachers implemented authentic assessment in 2013 curriculum consisting of attitude, knowledge, and skill competences. Assessment of attitude competence using observation and journal techniques was on good enough category. Assessment of knowledge competence using written test, oral test, and assignment techniques was on good category. Assessment of skill competence using performance and portfolio techniques was on good enough category. The conclusion of this writing showed that the implementation of authentic assessment overall was on good enough category in planning, implementing, and reporting.

**Keywords:** *Analysis, Authentic Assessment, 2013 Curriculum*

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

دوي وولانداري، (٢٠٢١): تحليل تطبيق التقييم الأصلي في منهج ٢٠١٣ في مادة المحاسبة بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو

الغرض من هذا البحث هو معرفة تحليل تطبيق التقييم الأصلي في منهج ٢٠١٣ في مادة المحاسبة بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. ويستخدم هذا البحث مدخلا كيفيا بنوع وصفي كيفي. تركز هذا البحث هو تطبيق التقييم الأصلي. أفراده نائب المدير في قسم المنهج، ومدرسو المحاسبة، والتلاميذ المتخصصون في المحاسبة بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو، وأما موضوعه فهو تحليل تطبيق التقييم الأصلي في منهج ٢٠١٣ في مادة المحاسبة بمدرسة تيلكوم الثانوية المهنية بكنبارو. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات هي باستخدام مايلس وهوبرمان من خلال جمع البيانات، وتقديم البيانات، والاستنتاج. اختبار صحة البيانات باستخدام تثليث المصدر، وتثليث تقنيات جمع البيانات، وتثليث الوقت. أظهرت نتائج البحث أن المدرسين قد نفذوا التقييم الأصلي في منهج ٢٠١٣ الذي يتكون من كفاءة الموقف، والمعرفة، والمهارة. تقويم كفاءة الموقف باستخدام تقنية الملاحظة والمجلة بفترة جيدة إلى حد ما. وتقويم كفاءة المعرفة باستخدام تقنية الاختبار الكتابي والاختبار الشفوي والواجبة بفترة جيدة. وتقويم كفاءة المهارة باستخدام تقنية الأداء والمحافظة بفترة جيدة إلى حد ما. الاستنتاج أن تطبيق التقييم الأصلي بشكل عام هو في فئة جيدة كافية في التخطيط والتنفيذ وإعداد التقارير.

الكلمات الأساسية : التحليل، التقييم الأصلي، منهج ٢٠١٣

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penengasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kerangka Teoritis .....	10
1. Kurikulum 2013 .....	10
a. Pengertian Kurikulum 2013 .....	10
b. Karakteristik Kurikulum 2013 .....	12
2. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 .....	14
a. Pengertian Penilaian Autentik .....	14
b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Autentik .....	18
c. Prinsip Prinsip Penilaian Autentik .....	20
d. Ciri Ciri Penilaian Autentik .....	23
e. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Autentik .....	24
f. Macam Macam Penilaian Autentik .....	26
g. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik .....	31
3. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif) .....	35
4. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotorik) .....	38



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan .....	42
C. Konsep Operasional .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	46
D. Informan Penelitian.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data .....	48
G. Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	53
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	53
2. Visi SMK Telkom Pekanbaru .....	54
3. Misi SMK Telkom Pekanbaru .....	54
4. Struktur Organisasi SMK Telkom Pekanbaru.....	55
B. Penyajian Data .....	56
1. Penerapan Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di SMK Telkom Pekanbaru.....	56
2. Penerapan Penilaian Kompetensi Sikap di SMK Telkom Pekanbaru .....	65
3. Penerapan Penilaian Kompetensi Pengetahuan di SMK Telkom Pekanbaru.....	74
C. Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUPAN .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penyempurnaan kurikulum dari KTSP ke K13 .....	11
2. Tabel III.1 Subjek Penelitian .....	46





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1** Pedoman Wawancara Guru SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 2.** Pedoman Wawancara Waka Kurikulum SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 3** Pedoman Wawancara Siswa SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 4** Hasil Wawancara Guru SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 5** Hasil Wawancara Waka Kurikulum SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 6** Hasil Wawancara Siswa SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 7** RPP Mapel OTK Keuangan Kelas XI Ak SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 8** Nilai Siswa SMK Telkom Pekanbaru

**Lampiran 9** Surat Disposisi

**Lampiran 10** Izin Melakukan Pra riset

**Lampiran 11** Izin Melakukan Riset

**Lampiran 12** Surat Balasan Sekolah

**Lampiran 13** Kegiatan Bimbingan Mahasiswa Skripsi

**Lampiran 14** Riwayat Hidup Penulis

**Lampiran 15** Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 itu diawali dari kegelisahan melihat sistem pendidikan yang diterapkan selama ini hanya berbasis pada pengajaran untuk memenuhi target pengetahuan siswa. Selain itu, diperlukan ketrampilan dan sikap yang tidak kalah pentingnya untuk mendapatkan lulusan yang andal dan beretika untuk selanjutnya siap berkompetensi secara global. Berubahnya kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 ini merupakan salah satu upaya memperbaharui setelah dilakukannya penelitian untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan generasi muda.<sup>1</sup>

Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan berbasis kompetensi diterapkan dengan harapan dapat melahirkan individu yang beriman, memiliki karakter berbudi pekerti luhur, bertanggungjawab, produktif, kreatif, dan memiliki keterampilan relevan sesuai dengan pengetahuan yang terkait. Pada Kurikulum 2013 terjadi pergeseran: (1) standar kelulusan yang diturunkan dari kebutuhan, karakteristik dan perkembangan peserta didik sehingga beban belajar berkurang; (2) semua mata pelajaran terikat dengan kompetensi inti dan berkontribusi dalam pembentukan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan. Semua mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi yang ingin dicapai dan disajikan berkaitan dengan norma dan nilai-nilai yang dikaitkan

---

<sup>1</sup> Sunarti, Selly Rahmawati. *Penilaian Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2014).hlm.1



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kehidupan sehari-hari; (3) proses pembelajaran ditekankan pada student center learning, yaitu berpusat pada peserta didik dengan menggunakan pendekatan ilmiah; (4) pelaksanaan penilaian baik secara proses dan hasil mengarah pada pembentukan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang peserta didik, baik yang menyangkut kurikulum, program belajar, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Dalam al-Qur'an menyebutkan makna yang dekat dengan penilaian, diantaranya dalam Q.S. al-Baqarah: 284.

لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ وَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْ اَنْفُسِكُمْ اَوْ  
تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهٖ اللّٰهُ فَيَغْفِرْ لِمَنْ يَّشَآءُ وَيُعَذِّبْ مَنْ يَّشَآءُ  
وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

*“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Ayat tersebut, kata *يُحَاسِبُكُمْ بِهِ اللَّهُ* “*niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatan itu*” dianggap yang paling dekat dengan kata penilaian, yang berasal dari kata (حَسَبَ) yang berarti *menghitung*. Dalam sudut pandang lain, Brown mengemukakan bahwa, “*assessment is a method used to measure the ability, knowledge or performance of a person*”<sup>2</sup>, dan kemudian menambahkan argumen tersebut dengan memperjelas cakupannya “*assessment is an ongoing process that encompasses a much wider domain*”.<sup>3</sup> Jones menambahkan dengan lebih komprehensif bahwa “*assessment for learning is all about informing learners of their progress to empower them to take the necessary action to improve their performance*”.<sup>4</sup> Hal ini memungkinkan penilai untuk memastikan apakah dalam pembelajaran telah memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan melalui program atau kualifikasi mereka sehingga penilaian sebagai suatu prosedur sistematis yang meliputi kegiatan mengumpulkan, menganalisis serta menginterpretasikan informasi dan dapat digunakan untuk membuat kesimpulan tentang karakteristik seseorang atau objek tertentu.

Penilaian hasil belajar pada Kurikulum 2013 mencakup penilaian autentik dan penilaian non-autentik. Penilaian autentik dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan penilaian non-autentik diperoleh setelah proses pembelajaran berdasarkan hasil tes, ulangan, dan ujian. Penilaian

<sup>2</sup>Douglas Brown, *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*, (online), <http://images.pcmac.org/Uploads/JeffersonCountySchools/JeffersonCountySchools/Departments/DocumentsCategories/Documents/Language%20Assessment%20%20Principles%20and%20Classroom%20Practices.pdf>, diakses 28 November 2017.

<sup>3</sup>Douglas Brown, *Language Assessment...*, hlm. 4.

<sup>4</sup>Cheryl A. Jones, *Assessment for Learning*, (online), <http://dera.ioe.ac.uk/7800/1/AssessmentforLearning.pdf>, diakses 28 November 2017.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara komprehensif untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengembangkan potensinya mencakup kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus.

Penilaian autentik adalah suatu istilah/terminology yang diciptakan untuk menjelaskan beberapa metode penilaian alternative yang memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Sekaligus mengekspresikan pengetahuan dan keterampilannya dengan cara mensimulasikan situasi yang ditemui di dalam dunia nyata di luar lingkungan sekolah. Penilaian autentik didefinisikan sebagai proses evaluasi untuk mengukur kinerja, prestasi, motivasi dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran.

Dalam *New Public school*, penilaian autentik diartikan sebagai penilaian atas produk kinerja yang berhubungan dengan pengalaman kehidupan nyata peserta didik. Penilaian autentik sebagai upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran, seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisis moral terhadap peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat dan sebagainya.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Supardi, *Penilaian Autentik Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), hlm.25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum 2013 yang mensyaratkan penggunaan penilaian autentik memberikan paradigma baru dalam proses penilaian hasil belajar siswa. Kurikulum sebelumnya lebih mementingkan domain kognitif namun Kurikulum 2013 ini cenderung menyeimbangkannya dengan penekanan lebih pada domain psikomotor dan afektif. Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengharuskan ada keseimbangan antara penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pernyataan perundangan tersebut menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional tidak hanya meliputi ranah kognitif namun meliputi ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Penilaian autentik masih dianggap sulit oleh guru di SMK Telkom Pekanbaru dikarenakan penilaian dilakukan secara menyeluruh dan rumit. Selain itu kendala yang dialami guru yaitu banyaknya aspek yang dinilai. Guru juga merasa terbebani karena penilaian dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menjumlahkan setiap nilai yang diperoleh kemudian mendeskripsikan nilai tersebut per mata pelajaran. Siswa di SMK Telkom



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru memiliki latar belakang yang beragam sehingga sikap dan perilaku di sekolah berbeda-beda. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan salah satu SMK Telkom Pekanbaru pada tanggal 08 Februari 2021, penilaian autentik sulit dijalankan dengan jumlah siswa yang banyak sedangkan waktu pembelajaran yang singkat. Selain itu penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 terlalu banyak komponen penilaiannya.

Berdasarkan uraian yang disajikan di atas, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik mata pelajaran Akuntansi domain afektif, kognitif dan psikomotorik berdasarkan Kurikulum 2013. Proses penilaian autentik merupakan kendala yang dikeluhkan guru karena pelaksanaannya sangat kompleks. SMK Telkom Pekanbaru merupakan salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013 namun masih ada di temui hambatan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru. Masalah ini diperoleh ketika bediskusi dengan salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut, masalah tersebut antara lain :

1. Masih terdapat guru yang belum memahami secara utuh tentang penilaian autentik.
2. Masih ada beberapa guru yang menganggap penilaian autentik ini sulit dilaksanakan.
3. Pelaksanaan proses penilaian autentik yang kompleks menyita waktu sehingga guru belum bisa memenuhi tuntutan penilaian Kurikulum 2013 secara utuh.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru sehingga penulis tertarik untuk penelitian tentang **“Analisis Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**

**B. Penegasan Istilah**

1. Penerapan / Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga memberi dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>6</sup> Penerapan yang dimaksud disini adalah penerapan Penilaian Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru akuntansi dalam pembelajaran akuntansi.
2. Penilaian merupakan suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan perkembangan peserta didik dalam penguasaan kompetensi mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Kurikulum berasal dari bahasa Inggris yaitu “Curriculum” berarti Rencana Pembelajaran.<sup>7</sup> Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KBK dan KTSP, yaitu perpaduan antara kurikulum berbasis karakter dan berbasis kompetensi.

<sup>6</sup> E. Mulyasa. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hlm. 93

<sup>7</sup> Hasan Alwi. 2012. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Permasalahan****1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru Belum Maksimal.

**2. Batasan Masalah**

Berdasarkan focus penelitian di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada Analisis Penerapan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

**D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian****1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Penilaian Autentik Dalam Kurikulum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013 pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru mengambil tindakan perbaikan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya dalam menerapkan Kurikulum 2013 supaya tercapainya tujuan pembelajaran yg efektif dan efisien, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas guru dalam menerapkan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013.

### c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah, dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Kurikulum 2013

###### a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KBK dan KTSP, yaitu perpaduan antara kurikulum berbasis karakter dan berbasis kompetensi. Tiga hal yang tidak boleh lepas dalam implementasi kurikulum 2013 yakni pengembangan keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*), dan pengetahuan (*knowledge*). Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada aspek ilmiah, akan tetapi juga menekankan pada nilai-nilai moral dan seni budaya. Kurikulum 2013 merupakan usaha yang dipadukan antara: (1) rekonstruksi (perubahan) kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian dan kecukupan, keluasan dan ke dalaman materi, (3) revolusi pembelajaran (*student center learning*) dan (4) reformasi penilaian (sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan). Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yaitu mengarahkan pada perkembangan potensi diri peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, kreatif, produktif, inovatif, mandiri, percaya diri, dekomkratis serta bertanggung jawab dengan mempertimbangkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualifikasi kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang berlaku. Menurut Kemendikbud dalam penelitian Susilowati, menjelaskan bentuk penyempurnaan kurikulum 2013 dalam tabel berikut:<sup>8</sup>

NO	KTSP	KURIKULUM 2013
1	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran dirinci menjadi SK dan KD	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui KI
3	Pemisahan mata pelajaran dalam pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan Semua	Semua mata pelajaran berkontribusi dalam pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan
4	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran terikat oleh kompetensi inti.

Tabel.1.1 Peenyempurnaan kurikulu dari KTSP ke Kurikulum 2013

<sup>8</sup> Susilowati, dkk. *Studi Kasus Pedagogical Content Knowledge Guru IPA SMP Kelas VII Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Laporan Penelitian Dosen Yuniur Anggota Pusat Penelitian. UNY. 2013. hlm.7

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 memberikan arahan yang berbeda dari segi standar kompetensi lulusan, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian (proses dan hasil), serta pendidik dan tenaga kependidikan untuk membentuk karakter individu sebagai manusia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, produktif, inovatif, kreatif, demokratis, dan bertanggungjawab dengan mempertimbangkan tiga aspek untuk menentukan kualitas kompetensi lulusan yang mencakup pada pengembangan keterampilan (*skill*), sikap (*attitude*), dan pengetahuan (*knowledge*).

#### b. Karakteristik Kurikulum 2013

Abdul Majid menjelaskan karakteristik kurikulum pembelajaran tematik sebagai berikut: (1) Pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered learning*); (2) Pembelajaran memberikan pengalaman langsung pada peserta didik; (3) Fokus pembelajaran diarahkan pada tema yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik; (4) Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dapat dikaitkan dengan mata pelajaran lainnya; (6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain.<sup>9</sup>

Kemendikbud menjelaskan karakteristik kurikulum 2013 sebagai berikut:

<sup>9</sup> Abdul Majid. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hlm.89-90

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kontinuitas, memberikan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sikap sosial dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik peserta didik.
2. Memberikan pengalaman belajar langsung dimana peserta didik menerapkan apa yang sudah dipelajari di sekolah ke berbagai situasi nyata di sekolah dan masyarakat.
3. Efisien waktu dilihat dari jumlah mata pelajaran dan KD (Kompetensi Dasar), sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap dan keterampilan
4. Isi kurikulum dinyatakan dalam bentuk Kompetensi Inti (KI), yakni gambaran interaktif mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif, afektif dan psikomotorik) yang harus dipelajari peserta didik. Dirinci lebih lanjut dalam Kompetensi Dasar (KD), yakni kompetensi yang dipelajari peserta didik.
5. Kompetensi Inti menjadi unsur pengorganisasi dan Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan karakteristik kurikulum 2013 yaitu memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada

<sup>10</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan secara nyata baik di sekolah maupun di masyarakat, adanya kontinuitas (keseimbangan) dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik, pembelajaran berpusat pada peserta didik (student centered learning), efisien dan fleksibel, adanya kompetensi yang ingin dicapai yang tercantum dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

## 2. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013

Kegiatan penilaian berkaitan dengan pengukuran untuk penelusuran, pengecekan, dan pencarian kesenjangan dalam pembelajaran. Sugihartono menjelaskan penilaian adalah suatu kegiatan memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran untuk mengetahui tinggi rendahnya atau baik buruknya aspek, gejala, fenomena, dan program tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Gronlund dan Linn yang dikutip oleh Kusaeri mendefinisikan penilaian adalah suatu proses sistematis yang mencakup kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk menentukan perkembangan peserta didik dalam penguasaan kompetensi mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>12</sup>

### a. Pengertian Penilaian Autentik

Menurut Abdul Majid penilaian autentik dinamakan penilaian kinerja karena tugas-tugas yang diberikan untuk mengukur kinerja siswa.

<sup>11</sup> Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.2007.hlm.130

<sup>12</sup> Kusaeri. *Acuan Dan Teknik Penilaian Proses Dan Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.2014).hlm.16-17

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian autentik disebut penilaian alternatif karena menggantikan penilaian tradisional. Penilaian autentik disebut penilaian secara langsung karena memberikan bukti langsung.<sup>13</sup> Penilaian autentik dikatakan sebagai realistik penilaian yaitu menerapkan dalam kehidupan nyata. Jadi penilaian autentik adalah proses pengumpulan data untuk mengetahui perkembangan siswa. Penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan memberikan tugas sesuai kehidupan nyata siswa.<sup>14</sup>

Menurut Permendikbud No 104 tahun 2014, penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya. Penilaian autentik menilai kesiapan peserta didik, serta proses dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen input–proses–output tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya belajar yang bervariasi dari peserta didik, dan mampu menghasilkan dampak instruksional dari pembelajaran.

Menurut Mueller dalam Nurgiyantoro mengemukakan bahwa “*assessment authentic is a form of assessment in which students are asked to perform real-world tasks that demonstrate meaningful*

<sup>13</sup> Abdul Majid. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2017). hlm.56-57

<sup>14</sup> Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena.2016),hal.13

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*application of essential knowledge and skills*”.<sup>15</sup> Penilaian autentik itu merupakan satu bentuk tugas yang menghendaki pembelajar untuk menunjukkan kinerja di dunia nyata secara bermakna yang merupakan esensi pengetahuan dan keterampilan. Pendapat lebih komprehensif dikemukakan oleh Stiggins dalam Ahiri bahwa “*performance assessment call upon the examinee to demonstrate specific skills and competencies, that is to apply the skills and knowledge they have mastered*”.<sup>16</sup>

Hal ini dapat diasumsikan dalam penilaian autentik menekankan pada keterampilan dan kompetensi pengetahuan yang telah dikuasai. Gronlund dalam Yusuf menambahkan bahwa “*authentic assessment is any type of alternative assessment done in a real world setting*.”.<sup>17</sup> Secara holistik, penilaian autentik merupakan bagian dari penilaian alternatif dimana peserta didik melakukan, menerapkan dan/atau melaksanakan suatu tugas dalam kehidupan nyata/riil, namun tidak berarti semua teknik asesmen alternatif dapat digunakan dalam penilaian autentik.

Penilaian autentik merupakan upaya pemberian tugas kepada peserta didik yang mencerminkan prioritas dan tantangan yang ditemukan dalam aktivitas-aktivitas pembelajaran seperti meneliti, menulis, merevisi dan membahas artikel, memberikan analisis terhadap suatu peristiwa, berkolaborasi dengan antar sesama melalui debat, dan

<sup>15</sup>Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Autentik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2011), h. 23.

<sup>16</sup>Jafar Ahiri, *et al*, *Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*, (Cet. 1; Jakarta: Uhamka Press, 2017), hlm. 7.

<sup>17</sup>Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*, (Edisi 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 292.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain sebagainya. Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*), karena penilaian ini dapat menggambarkan seberapa besar peningkatan belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menanya, menalar, menjelaskan, dan mencipta. Penilaian autentik cenderung fokus pada tugas – tugas kompleks dan kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi mereka yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karenanya, penilaian autentik sangat relevan dengan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Penilaian authentic assessment (otentik) merupakan suatu bentuk penilaian yang mengukur kinerja nyata siswa . kinerja yang dimaksud adalah aktivitas dan hasil aktivitas yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung. Penilaian autentik berkaitan dengan upaya pencapaian kompetensi. Kompetensi merupakan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diujikan kerjakan dalam kegiatan berfikir dan bertindak dalam suatu persoalan yang di hadapi.<sup>18</sup>

Menurut Hosnan penilaian autentik merupakan pendekatan dan instrumen penilaian yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimiliki dalam bentuk tugas-tugas, membaca dan meringkasnya, eksperimen, mengamati, survey, proyek, makalah, membuat karangan dan

<sup>18</sup> Agus Zaeul Fitri dan Binti Maunah, *Model Penilaian Authentic Assesment*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers, Ed. Cetakan 1), hal.14



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskusi kelompok.<sup>19</sup> Menurut Hibbart dalam Hosnan penilaian autentik memiliki berbagai jenis tipe, antara lain penilaian kinerja, observasi dan pertanyaan, presentasi dan diskusi, proyek dan investigasi, serta portofolio dan jurnal.<sup>20</sup>

Penilaian autentik biasanya sering juga disebut sebagai penilaian responsif, yaitu suatu metode untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik yang memiliki ciri- ciri khusus, mulai dari yang memiliki kelainan tertentu, memiliki bakat dan minat khusus, hingga yang jenius. Penilaian autentik dapat diterapkan pada berbagai ilmu baik itu seni maupun ilmu pengetahuan pada umumnya, fokus dengan orientasi utamanya pada proses dan hasil belajar. Hasil dari penilaian autentik dapat digunakan oleh pendidik sebagai acuan untuk merencanakan program perbaikan (remedial) dan pengayaan.

#### **b. Tujuan Dan Manfaat Penilaian Autentik**

Implementasi penilaian autentik merupakan sesuatu yang tepat dilakukan oleh pemerintah kepada guru di sekolah. Tujuan dari penilaian autentik menurut Kunandar diantaranya sebagai berikut:

1. Melacak kemajuan siswa
2. Mengecek ketercapaian kompetensi siswa
3. Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai siswa

<sup>19</sup> Hosnan. *Pendekatan Saintifik dan Kontektual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia Indonesia.2014.hlm.387

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.388

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menjadi umpan balik untuk perbaikan bagi siswa.<sup>21</sup>

Menurut Daryanto dan Herry Sudjendro menyatakan bahwa penilaian autentik memiliki beberapa tujuan diantaranya :

1. Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu.
2. Menentukan kebutuhan pembelajaran.
3. Membantu dan mendorong siswa.
4. Membantu dan mendorong guru untuk membelajarkan siswa lebih baik.
5. Menentukan strategi pembelajaran
6. Akuntabilitas lembaga.
7. Meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>22</sup>

Menurut Kunandar manfaat penilaian autentik dijelaskan sebagai berikut: <sup>23</sup>

1. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Maksudnya, dengan adanya penilaian autentik maka kemampuan dan kemajuan belajar siswa selama dan sesudah proses pembelajaran dapat diukur sejak sedini mungkin.

<sup>21</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013), hal.35

<sup>22</sup> Daryanto dan Herry Sudjendro, *Wacana Bagi Guru SD: Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal.90

<sup>23</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik* (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh. Ed. Rev), (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.70

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Memberikan umpan balik bagi siswa agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Maksudnya, dengan penilaian tersebut guru menjadi tahu seberapa pengetahuan yang telah dipahami siswa.
3. Umpan balik bagi guru dalam memperbaiki metode, pendekatan, sumber belajar yang digunakan. Maksudnya, dengan melakukan penilaian guru dapat mengevaluasi seberapa kemampuan yang di dapatkan siswa.
4. Memberikan pilihan alternatif penilaian kepada guru. Maksudnya, dengan penilaian guru dapat mengidentifikasi dan menganalisis apakah materi yang tersampaikan sudah sesuai apa belum.
5. Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah. Maksudnya, dengan melakukan penilaian maka orangtua bisa menilai sekolah tersebut bermutu atau tidak.

**c. Prinsip Prinsip Penilaian Autentik**

Dalam penilaian autentik, gambaran perkembangan belajar siswa harus diketahui oleh guru agar guru mengetahui proses belajar yang telah terlaksana. Sebab apabila data yang dikumpulkan guru mengindikasikan bahwa siswa mengalami kemacetan belajar, maka guru bisa mengambil tindakan yang tepat berdasarkan prinsip-prinsip yang berlaku diantaranya :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi faktor subjektivitas penilai.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya.
4. Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.
6. Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.<sup>24</sup>

Menurut Kokom Komalasari, menjelaskan bahwa prinsip-prinsip penilaian autentik antara lain:

1. Validitas, yaitu penilaian autentik dapat menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi siswa.
2. Reliabilitas, yaitu penilaian autentik memiliki konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Suatu misal, guru melakukan penilaian

<sup>24</sup> Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena.2014),hal.29



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara unjuk kerja penilaian akan sama jika dilakukan berulang kali dengan keadaan yang relatif sama.

3. Menyeluruh, yaitu penilaian autentik dilakukan secara menyeluruh yang mencakup semua kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Berkesinambungan, yaitu penilaian autentik dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi siswa dalam kurun waktu tertentu.
5. Objektif, yaitu penilaian autentik harus adil, terencana, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.
6. Mendidik, yaitu proses dan hasil dalam penilaian autentik dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar, dan membina siswa agar tumbuh dan berkembang secara optimal.<sup>25</sup>

Menurut Santoso Prinsip-prinsip penilaian autentik adapun sebagai berikut:

1. *Keeping track*, yaitu harus mampu menelusuri dan melacak kemajuan siswa sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. *Checking up*, yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

<sup>25</sup> Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2103), hal. 151

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Finding out*, yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan serta mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran.
4. *Summing up*, yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum.<sup>26</sup>

**d. Ciri Ciri Penilaian Autentik**

Dalam Penilaian Autentik tidak hanya memperhatikan beberapa aspek yang sudah tetera, namun juga harus memperhatikan beberapa variasi instrument serta alat tes yang harus tetap memperhatikan beberapa langkah dari input, proses dan output peserta didik. Adapun ciri ciri penilaian autentik adalah :

1. Harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik harus mengukur aspek kinerja (performance) serta karya yang dihasilkan.
2. Penilaian dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Artinya, dalam penilaian guru dituntut untuk melakukan penilaian terhadap kemampuan dan atau kompetensi proses peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

<sup>26</sup> Khafidzoh, "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi Di MA SeKabupaten Sleman Yogyakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2016. tidak dipublikasikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menggunakan berbagai cara dan sumber. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik menggunakan berbagai teknik sesuai tuntutan kompetensi, serta menggunakan berbagai sumber ataupun data yang bisa digunakan sebagai sumber penilaian.
4. Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian. Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap pencapaian kompetensi tertentu harus secara komprehensif yang tidak mengandalkan tes semata.
5. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik harus mencerminkan bagian-bagian kehidupan peserta didik yang nyata setiap hari, mereka harus dapat menceritakan pengalaman atau kegiatan yang mereka lakukan setiap hari.
6. Penilaian harus menekankan kedalaman pengetahuan dan keahlian peserta didik, bukan keluasan (kuantitas). Artinya, dalam melakukan penilaian terhadap pencapaian kompetensi harus mengukur kedalaman terhadap penguasaan kompetensi tertentu secara objektif.<sup>27</sup>

**e. Kelebihan Dan Kelemahan Penilaian Autentik**

Menurut Ismet Basuki dan Hariyanto mengungkapkan bahwa dalam penilaian autentik selain memiliki beberapa keunggulan,

<sup>27</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh*. Ed. Rev. ( Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 38-39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian autentik juga memiliki beberapa kelemahan. Adapun keunggulan dari penilaian autentik adalah sebagai berikut :

1. Berfokus pada keterampilan, analisis serta keterpaduan pengetahuan.
2. Meningkatkan kreatifitas.
3. Merefleksikan keterampilan dan pengetahuan secara real pada dunia nyata.
4. Mendorong kerja secara kolaboratif.
5. Meningkatkan keterampilan lisan dan tertulis.
6. Langsung menghubungkan kegiatan asesmen, kegiatan pengajaran, dan tujuan pembelajaran secara terpadu.
7. Lebih menekankan pada keterpaduan pembelajar sesuai situasi dan kondisi sepanjang waktu.<sup>28</sup>

Adapun kelemahannya diantaranya sebagai berikut:

1. Lebih membutuhkan waktu yang intensif untuk mengelola, memantau, dan melakukan koordinasi.
2. Cukup mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan secara legal.
3. Lebih menantang guru untuk memberikan skema pemberian nilai yang konsisten.

<sup>28</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hal.175



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sifat subyektif dalam pemberian nilai yang dilakukan guru akan cenderung menjadi biasa.
5. Sifat penilaian yang unik menjadi tidak dikenali siswa.
6. Bersifat tidak praktis dalam penilaian terhadap siswa yang lumayan banyak dalam satu kelas.
7. Tantangan bagi seorang guru untuk mengembangkan berbagai jenis materi ajar dan berbagai kisaran tujuan pembelajaran berdasarka KD yang telah ditetapkan.

**f. Macam-Macam Penilaian Autentik**

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik) yang harus dilakukan secara seimbang agar dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan oleh kurikulum. Cakupan penilaian autentik itu merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran / kompetensi muatan / kompetensi program, dan juga proses.<sup>29</sup>

Selain itu Imas Kurinasih dan Berlin Sani menjelaskan bahwa penilaian autentik siswa juga mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang.<sup>30</sup>

Selain pendapat para ahli tersebut diperkuat dengan adanya salinan

<sup>29</sup> Ibid. hal.52

<sup>30</sup> Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013, (Konsep dan Penerapan)*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hal, 51

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa ruang lingkup dalam penilaian autentik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun macam-macam penilaian autentik dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

Menurut olahan dan pendapat Krathwohl 1964 (Dalam Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada jenjang sekolah Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah), sasaran penilaian autentik oleh pendidik pada ranah sikap spiritual dan sikap social adalah sebagai berikut:

- a. Menerima nilai, yaitu kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut.
- b. Menanggapi nilai, yaitu kesediaan menjawab suatu nilai sehingga muncul rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut.
- c. Menghargai nilai, yaitu menganggap nilai yang di dapat tersebut baik, menyukai nilai tersebut, serta komitmen terhadap nilai tersebut.
- d. Menghayati nilai, yaitu memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem menilai dirinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mengamalkan nilai, yaitu mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri pada dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (penilaian karakter).<sup>31</sup>

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan adalah “penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian atau penguasaan peserta didik dalam aspek pengetahuan yang meliputi ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.”<sup>32</sup>

Menurut Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl menjelaskan bahwa ada enam kategori dalam dimensi proses kognitif atau sasaran penilaian pada ranah pengetahuan, adapun sebagai berikut:

- a. Mengingat, yaitu mengambil pengetahuan dari memori jangka panjang.
- b. Memahami, yaitu mengkonstruksi makna dari materi pembelajaran, termasuk apa yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
- c. Mengaplikasikan, yaitu penerapan atau penggunaan suatu prosedur ke dalam keadaan tertentu.

<sup>31</sup> Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<sup>32</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.hlm.159

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menganalisis, yaitu proses memecah suatu materi menjadi beberapa bagian penyusunnya dan menentukan hubungan antar bagian itu dan hubungan antara bagian tersebut dan keseluruhan struktur atau tujuan.
- e. Mengevaluasi, yaitu mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu.
- f. Mencipta, yaitu memadukan bagian untuk membentuk sesuatu yang baru.<sup>33</sup>

## 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Menurut Kunandar penilaian kompetensi keterampilan adalah “penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian keterampilan (skill) dari peserta didik meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi.”<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat dari olahan Dyers (dalam Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah), dimana sasaran penilaian autentik oleh pendidik pada ranah keterampilan adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati, yaitu perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca tulisan/mendengar dari suatu penjelasan,

<sup>33</sup> Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl..A *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Penerjemah: Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.44

<sup>34</sup> Opcit.hlm.251



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu yang digunakan untuk mengamati.

- b. Menanya, yaitu jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan siswa
- c. Mengumpulkan informasi/mencoba, yaitu jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitasi informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
- d. Menalar/mengasosiasi, yaitu mengembangkan interpretasi, argumentasi, dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dan berdasarkan dari dua fakta/konsep.
- e. Mengomunikasikan, yaitu menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia, dan sebagainya.<sup>35</sup>

Sementara itu, Deni Kurniawan memberikan penjelasan yang berbeda mengenai proses berpikir psikomotorik, yaitu:

- a. Persepsi, yaitu kemampuan memilah dan kepekaan terhadap sesuatu.
- b. Kesiapan, yaitu kemampuan kesiapan diri secara fisik.
- c. Gerakan terbimbing, yaitu kemampuan meniru contoh.
- d. Gerakan terbiasa, yaitu keterampilan yang berpegang pada suatu pola.

<sup>35</sup> Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Gerakan kompleks, yaitu gerakan luwes, lancar, gesit, dan lincah.
- f. Penyesuaian, yaitu kemampuan mengubah dan mengatur kembali.
- g. Kreativitas, yaitu kemampuan menciptakan pola baru.<sup>36</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa ruang lingkup dalam penilaian autentik mencakup beberapa kompetensi, diantaranya kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sasaran penilaian autentik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sasaran penilaian autentik berdasarkan olahan Krathwohl, Anderson, dan Dyers yang sudah tertera di dalam Salinan Lampiran Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

**g. Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik**

Penerapkan penilaian autentik dalam KTSP maupun Kurikulum 2013 digunakan untuk menilai kemajuan belajar siswa meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah sebagai berikut :

**1. Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)**

<sup>36</sup> Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal.13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penilaian autentik di kurikulum 2013 kompetensi sikap dibagi menjadi dua, yaitu sikap spiritual terdapat di dalam Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan sikap sosial yang terdapat di Kompetensi Inti 2 (KI 2).

Teknik penilaian untuk kompetensi sikap bisa melalui observasi, penilaian antar teman, penilaian diri (evaluasi diri) dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai rubrik, sedangkan jurnal berupa catatan pendidik.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Langkah-langkah observasi yaitu, (1) menyampaikan kompetensi sikap; (2) menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian; (3) mengamati sikap siswa; (4) membuat indikator pada rubrik penilaian capaian sikap; (5) mencatat sikap siswa; (6) menggunakan rubrik penilaian dalam menilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap siswa; (7) menentukan tingkat capaian sikap; (8) menarik kesimpulan sikap siswa.<sup>37</sup>

**b. Penilaian Diri**

Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

Langkah-langkah penilaian diri antara lain: (1) mengidentifikasi kemampuan siswa; (2) menentukan kriteria penilaian diri; (3) merumuskan format penilaian; (4) siswa diminta menilai diri sendiri; (5) guru menganalisis hasil penilaian supaya siswa melakukan penilaian diri dengan teliti dan apa adanya; (6) menyampaikan umpan balik kepada siswa; (7) menyimpulkan pencapaian kompetensi sikap siswa; (8) melakukan tindak lanjut.<sup>38</sup>

**c. Penilaian Antar Teman**

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan merupakan lembar penilaian antar peserta didik. Menurut Sunarti dan Rahmawati penilaian antar teman

<sup>37</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Pendekatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Press, 2014. hlm. 126

<sup>38</sup> *Ibid*, 138



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara saling menilai kelebihan dan kekurangan temanya sesuai keadaan yang sebenarnya.<sup>39</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, penilaian antarteman adalah penilaian antarsiswa yang menilai satu sama lain terkait dengan sikap dan perilaku sehari-hari siswa.

## d. Jurnal

Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.<sup>40</sup> Kokom Komalasari menyatakan bahwa guru melakukan penilaian jurnal menggunakan buku catatan khusus untuk menuliskan perilaku siswa sehari-hari.<sup>41</sup>

Langkah-langkah penilaian jurnal sebagai berikut: (1) mengamati siswa dalam berperilaku; (2) mencatat sikap dan perilaku siswa selama di sekolah; (3) mencatat sikap siswa sesuai indikator penilaian; (4) mencatat sesuai waktu kejadian dengan menyertakan tanggal terhadap tampilan setiap siswa; (5) mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Sunarti. dan Selly Rahmawati. *Penilaian dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta :CV ANDIOFFSET,2014).hlm.144

<sup>40</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.hlm.52

<sup>41</sup> Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. (Bandung : PT. Refika Aditama,2014).hlm.157

<sup>42</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Pendekatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rajawali Press,2014).hlm.154

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)

Teknik penilaian untuk kompetensi pengetahuan bisa melalui tes lisan, tes tulis dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan uraian. Untuk instrumen uraian harus dilengkapi dengan pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Sedangkan instrumen untuk penugasan bisa dengan pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.<sup>43</sup>

### a. Tes Tertulis

Menurut Kunandar, tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis dan jawabannya menggunakan tulisan pula.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Sunarti dan Rahmawati menyatakan bahwa, tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis dan jawaban secara tertulis dengan bentuk pilihan ganda atau isian.<sup>45</sup>

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat instrumen tes tertulis sebagai berikut: (1) karakteristik mata pelajaran dan ruang lingkup materi; (2) materi, kesesuaian

<sup>43</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Press.hlm.53

<sup>44</sup> *Opcit*, hlm.173

<sup>45</sup> Sunarti. dan Selly Rahmawati. *Penilaian dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta :CV ANDIOFFSET,2014).hlm.20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

soal dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kurikulum; (3) konstruksi, soal dibuat dengan jelas; (4) bahasa, soal mudah dipahami tidak mempunyai penafsiran ganda.<sup>46</sup>

Soal yang digunakan dalam bentuk penilaian autentik adalah soal uraian menggunakan bahawa siswa sendiri dengan mengingat apa yang sudah dipelajari kemudian menganalisis dan menulis gagasannya sehingga siswa dapat berfikir aktif dan kreatif.

## b. Tes Lisan

Menurut Kunandar hal-hal yang dilakukan dalam tes lisan antara lain: (1) tes lisan dilakukan satu per satu siswa secara bergantian; (2) menggunakan daftar pertanyaan/soal sebagai pedoman; (3) pertanyaan dan bahasa mudah dipahami; (4) menyeimbangkan alokasi waktu tiap siswa; (5) tidak boleh memberikan petunjuk dan mengarahkan pada kunci jawaban; (6) memberikan waktu untuk siswa dalam menjawab pertanyaan; (7) dilarang menekan dan menghakimi siswa; (8) menggunakan rubrik penskoran dalam menilai jawaban siswa; (9) mengisi lembar penilaian setelah pertanyaan dijawab siswa dengan tepat; (10) setelah

<sup>46</sup> Abdul Majid. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm.190

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menjawab pertanyaan, guru langsung menghitung skor siswa.<sup>47</sup>

c. Penugasan

Abdul Majid menyatakan bahwa, penugasan dilakukan dengan cara guru memberikan pekerjaan rumah dan atau proyek secara individu ataupun kelompok dengan batas waktu tertentu. Tujuan guru memberikan penugasan adalah untuk pendalaman materi yang telah dipelajari.<sup>48</sup>

Langkah-langkah dalam melakukan penilaian pengetahuan melalui penugasan antara lain; (1) memberitahukan tugas kepada siswa; (2) menyampaikan Kompetensi Dasar; (3) menyampaikan indikator dan rubrik penilaian; (4) menyampaikan tugas secara tertulis untuk tugas yang kompleks; (5) menyampaikan batasan pengerjaan tugas; (6) jika tugas dilakukan secara kelompok, guru harus menyampaikan peran setiap anggota kelompok; (7) mengumpulkan tugas sesuai batasan waktu; (8) menilai tugas siswa sesuai kriteria yang telah ditentukan; (9) memetakan kompetensi siswa berdasarkan rubrik; (10) memberikan umpan balik kepada siswa paling lama tujuh hari setelah tugas diselesaikan oleh siswa.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Pendekatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: Rajawali Press,2014).hlm.228

<sup>48</sup> *Opcit*, hlm.198

<sup>49</sup> *Opcit*, hlm. 232-233



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotorik)

Menurut Masnur Muslich “tipe-tipe hasil belajar ranah psikomotor sebenarnya saling berhubungan satu sama lain. Dalam kadar tertentu, seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya sikap dan perilakunya juga mengalami perubahan”. Hasil belajar kompetensi psikomotor menampak dalam bentuk keterampilan kemampuan bertindak individu. Ada enam aspek kompetensi psikomotor menurut Masnur Muslich yaitu;

- a. Gerakan refleks atau keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif dan motoris;
- d. Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
- e. Gerakan-gerakan skill mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks; dan
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondekursif, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>50</sup>

Teknik penilaian untuk kompetensi keterampilan bisa melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta

<sup>50</sup> Masnur Muslich. *Authentic Assessment (Penilaian Berbasis Kelas dan kompetensi)*. (Bandung: Refika Aditama, 2011).hlm.48

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik. Tes praktik sendiri adalah penilaian yang menuntut respons berupa keterampilan melakukan suatu aktifitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Beberapa teknik penilaian kompetensi ketrampilan sebagai berikut :

- a. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan dengan tes praktik untuk mengetahui perilaku dan ketrampilan siswa.<sup>51</sup> Menurut Ismet Basuku dan Haryanto penilaian kinerja dilakukan dengan menciptakan, menghasilkan, melaksanakan, menghadirkan, dengan cara melibatkan dunia nyata yang bermakna.<sup>52</sup>

Menurut Kunandar penilaian kinerja dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah antara lain: (1) memberitahukan rubrik penilaian kepada siswa, (2) menjelaskan kriteria penilaian, (3) memberikan tugas kepada siswa, (4) memeriksa alat dan bahan untuk praktik, (5) melaksanakan penilaian selama rentang waktu tertentu, (6) menggunakan rubrik penilaian dalam menilai kinerja siswa,

<sup>51</sup> *Opcit*, hlm 263

<sup>52</sup> Ismet Basuki dan Haryanto. *Penilaian Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017).hlm.64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(7) melakukan penilaian satu per satu siswa, (8) mencatat hasil penilaian, dan (9) mendokumentasikan hasil penilaian.<sup>53</sup>

## b. Penilaian Proyek

Dalam melakukan penilaian proyek terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan menurut Kunandar meliputi: (1) memberitahukan rubrik penilaian, (2) menjelaskan kriteria penilaian, (3) memberikan tugas kepada siswa, (4) menjelaskan tugas apa saja yang perlu dikerjakan kepada siswa, (5) melakukan penilaian perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek, (6) memantau dan memberikan umpan balik, (7) membandingkan dengan rubrik penilaian, (8) memetakan kemampuan siswa dengan pencapaian kompetensi minimal, (9) mencatat hasil penilaian, (10) memberikan umpan balik terhadap proyek siswa.<sup>54</sup>

## c. Penilaian Produk

Menurut Majid penilaian produk dilakukan meliputi 3 tahap yaitu:

- 1) Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan, siswa dan merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk,

<sup>53</sup> *Opcit*, hlm 268

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm 289

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tahap pembuatan produk (proses), meliputi : penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik,

3) Tahap penilaian produk, meliputi : penilaian kualitas produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang ditetapkan.<sup>55</sup>

d. Penilaian Portofolio

Kokom Komalasari menjelaskan bahwa penilaian portofolio untuk menilai perkembangan siswa secara berkelanjutan dalam periode tertentu.<sup>56</sup> Ismet Basuki dan Hariyanto menyatakan bahwa penilaian portofolio merupakan koleksi dari contoh-contoh karya siswa yang bermanfaat, bersifat selektif, reflektif, dan kolaboratif dalam waktu tertentu.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa penilaian portofolio digunakan untuk menilai kumpulan karya siswa dalam periode tertentu yang sudah tersusun secara urut dan sistematis.

Menurut Kunandar langkah-langkah penilaian menggunakan teknik portofolio sebagai berikut:

<sup>55</sup> Abdul Majid. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm.204

<sup>56</sup> Kokom Komalasari. *Pembelajaran Kontekstual : Konsep dan Aplikasi*. (Bandung : PT. Refika Aditama, 2014). hlm.165

<sup>57</sup> Ismet Basuki dan Haryanto. *Penilaian Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017). hlm.73



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menjelaskan penggunaan portofolio
- 2) Menentukan contoh portofolio yang akan dibuat bersama siswa;
- 3) Mengumpulkan dalam satu map karya tiap siswa;
- 4) Memberikan tanggal pembuatan karya;
- 5) Menentukan kriteria dan bobot penilaian dengan siswa;
- 6) Meminta siswa menilai karyanya;
- 7) Siswa diberikan kesempatan memperbaiki dalam waktu tertentu apabila nilai belum memuaskan;
- 8) Apabila diperlukan, buat jadwal pertemuan untuk membahas portofolio.<sup>58</sup>

**B. Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Maya Sari, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa dalam jurnal yang berjudul “Studi Tentang Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian kinerja dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian kinerja, kemampuan merancang penilaian kinerja, kemampuan dalam menggabungkan antar ranah penilaian kinerja, kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian tertulis dengan indikator pemahaman terhadap prosedur penilaian tertulis adalah 75% masuk dalam

<sup>58</sup> Kunandar. *Penilaian Autentik (Pendekatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rajawali Press, 2014). hlm. 300

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori baik dan 25% masuk dalam kategori cukup baik, sedangkan kemampuan merancang penilaian tertulis 50% kategori baik, 50% kategori cukup baik.

2. Penelitian yang dilakukan Ade Cintya Putri, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang tahun 2017. Dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di SDN 1 Kertosono”, dimana di dalamnya membahas tentang :1) penerapan penilaian autentik pada sekolah tersebut, 2) hambatan yang terjadi dengan penerapan penilaian autentik, 3) upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan. Sehingga dari sini peneliti endapat sedikit referensi terkait penilaian autentik dari sekolah lain.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami sehingga dapat diterapkan dilapangan sebagai bahan acuan dalam penelitian, dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini dan agar dilakukan langsung dilapangan. Konsep yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini yaitu analisis penerapan penilaian Autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penilaian Kompetensi Sikap (Afektif)
  - a. Observasi
  - b. Penilaian Diri
  - c. Penilaian Antar Teman
  - d. Jurnal
2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Kognitif)
  - a. Tes Tertulis
  - b. Tes Lisan
  - c. Penugasan
3. Penilaian Kompetensi Keterampilan (Psikomotorik)
  - a. Kinerja
  - b. Proyek
  - c. Portofolio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif menuntut kita pergi kelapangan, mengamati dan terlibat secara intensif sampai menemukan secara utuh apa yang dimaksudkan agar mengetahui tentang penyelenggaraannya, ia akan tinggal, berpartisipasi, merekam, memotret, mencatat, melakukan dialog untuk menemukan konsep dan langkah-langkah yang ditempuh dalam setiap aktivitas.<sup>60</sup>

Pendekatan penelitian atau metode penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Meolung, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>61</sup>

<sup>59</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 25

<sup>60</sup> *Ibid*, hal. 27

<sup>61</sup> Lexy J. Meolung, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 4



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Maret 2021 sampai dengan bulan Mei 2021. dan Lokasi Penelitian adalah di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru yang beralamat di Jl.Melati- Jl.Esemka, kec.Tampan

## C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah :

Guru Akuntansi	Siswa Kelas XI Akuntansi	Waka Kurikulum
2 Orang	3 Orang	1 Orang

Tabel III.1 Subjek Penelitian

2. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah:

Penerapan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru.

## D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan informan.<sup>62</sup> Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013. Hlm. 298]

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan kunci Guru Akuntansi SMK Telkom Pekanbaru yang bernama Lesi Yuliana, S.Pd dan Fitri Liani, S.Pd dan siswa kelas XI Akuntansi yang bernama Tasya, Ika, dan Putri.
2. Informan tambahan adalah Waka Kurikulum yang bernama Dedi Yohendri, SE

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dibawah ini penulis paparkan masing-masing dari teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide idenya.

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dari wawancara lainnya yakni pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal dan dilanjutkan pertanyaan formal.<sup>63</sup>

<sup>63</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013 ),hlm.160.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang bersifat semi struktur kepada semua informan yang sudah disebutkan diatas, yaitu guru Akuntansi 2 orang, Waka kurikulum, dan Siswa Kelas XI sebanyak 3 orang. Dampak diadakannya wawancara ini bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang penerapan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 di SMK Telkom Pekanbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentas merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, karena penelitian dilakukan melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada, baik berupa dokumen primer atau dokumen sekunder.<sup>64</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data pendukung dalam penelitian seperti data tentang deskripsi lokasi penelitan, keadaan sekolah, keadaan sarana dan prasarana, jumlah guru dan siswa dan lain-lain yang dianggap membantu penumpulan data penelitian dilapangan. Dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data tambahan.

## F. Teknik analisis data

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 338

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini mendeskripsikan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Menurut Milles Herburman bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifying*.<sup>65</sup> Analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Colection*)

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui wawancara semi terstruktur, observasi tidak terlibat, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh akan dicatat dalam catatan lapangan dengan deskriptif yakni catatan alami tanpa adanya penafsiran peneliti terhadap fenomena yang dialami.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Setelah data direduksi, langkah

<sup>65</sup>Matthew B. Milles, et. al, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edisi Ketiga: Sage Publications, Inc.,2014), h. 31-33.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Penarikan kesimpulan (*Data Conclusion Drawing/Verifying*)

Verifikasi data yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian.

## G. Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pengecekan keabsahan data dilaksanakan dengan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>66</sup>

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu untuk mengecek keabsahan data.

### 1. Triangulasi sumber

<sup>66</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1997), hlm. 178.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>67</sup> Hasil wawancara tentang penilaian autentik yang telah didapatkan dari sumber (guru) dicek dengan mengklarifikasi kepada pendidik serumpun dan mengklarifikasi data dengan wawancara peserta didik. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, (2) membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain.

## 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>68</sup> Sebagaimana data diperoleh menggunakan wawancara mendalam, observasi non partisipatif dan studi dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Dengan menggunakan berbagai metode, maka diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi metode dapat dicapai dengan cara (1) hasil wawancara dibuktikan dengan bukti penilaian autentik yang telah terlaksana, (2) hasil wawancara dibuktikan dengan dokumen RPP yang ada.

<sup>67</sup> *Ibid.* hlm. 179.

<sup>68</sup> *Ibid.* hlm., 181.

### 3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Telkom Pekanbaru, peneliti menuliskan simpulan sebagai berikut :

*Pertama*, Guru dan Waka Kurikulum sudah mengetahui tentang penilaian autentik yaitu penilaian nyata dan menyeluruh terhadap aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan untuk mengetahui perkembangan dan pencapaian siswa menggunakan berbagai teknik penilaian. Langkah-langkah yang digunakan dalam penilaian autentik sebagai berikut :

1. Perencanaan, yang meliputi : analisis kompetensi dasar, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan instrument penilaian yang digunakan.
2. Pelaksanaan, yaitu pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan penilaian autentik kurikulum 2013 yang meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.
3. Analisis atau pengolahan nilai yang diperoleh diolah menggunakan instrument yang telah dibuat.
4. Pelaporan, hasil penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan, dengan deskripsi dari masing-masing aspek tersebut.

*Kedua*, Penilaian autentik berdasarkan kompetensi sikap di SMK Telkom Pekanbaru menggunakan teknik observasi dan jurnal. Penilaian kompetensi sikap sudah terlaksana cukup baik sesuai dengan panduan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian untuk Sekolah Menengah Kejuruan akan tetapi penilaian diri dan penilaian antar teman belum dilaksanakan oleh guru akuntansi. Teknik observasi dilaksanakan setiap pembelajaran dan guru menyampaikan kriteria dan indikator penilaian.

*Ketiga*, Penilaian autentik berdasarkan kompetensi pengetahuan di SMK Telkom Pekanbaru menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sudah terlaksana dengan baik dalam perencanaan dan pelaksanaan sesuai. Soal yang digunakan dalam tes tertulis dari buku siswa dan guru membuat soal sendiri. Tes lisan dilaksanakan oleh guru hanya dengan beberapa siswa dalam sehari. Penugasan dilaksanakan dengan memberikan pekerjaan rumah atau memberikan soal latihan disekolah.

*Keempat*, Penilaian autentik berdasarkan kompetensi ketrampilan di SMK Telkom Pekanbaru menggunakan teknik kinerja, dan portofolio sudah terlaksana dengan cukup baik. Teknik kinerja sering dilaksanakan setiap pembelajaran dan terkadang guru menyampaikan kriteria dan indikator penilaian. Teknik proyek dan produk belum dilaksanakan. Teknik penilaian portofolio dilaksanakan dengan mengumpulkan karya-karya siswa dalam satu map yang dinilai di akhir semester.

*Kelima*, Upaya yang bisa dilakukan oleh guru Akuntansi SMK Telkom Pekanbaru untuk melaksanakan penilaian yang belum diterapkan antara lain:

1. Untuk penilaian kompetensi sikap menggunakan penilaian diri dan penilaian antar teman jika susah, dan terkendala di waktu pembelajaran, bisa dilakukan tapi tidak untuk semua siswa dalam satu kali pertemuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan hanya untuk sebagian dari siswa. Missal, hanya 3 siswa dalam 1 pertemuan selebihnya dilakukan pada pertemuan berikutnya.

2. Untuk penilaian kompetensi ketrampilan menggunakan proyek dan produk pada mata pelajaran akuntansi, bisa dilakukan pada saat materi Perusahaan Manufaktur.

### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut : *pertama*, Kepala sekolah hendaknya memberikan sosialisasi kurikulum 2013 terutama tentang pelaksanaan autentik dan melakukan pengawasan pelaksanaan autentik di sekolah. *Kedua*, Guru sebaiknya menyampaikan kompetensi dasar, kriteria, dan indikator penilaian. *Ketiga*, dalam menilai kompetenti sikap, guru seharusnya menerapkan teknik penilaian diri dan antar teman. *Keempat*, sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan penilaian autentik kurikulum 2013 kepada orang tua siswa.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Zaeul Fitri dan Binti Maunah, *Model Penilaian Authentic Assesment*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Pers, Ed. Cetakan 1

Ahmad Mustafa Al-Maragi.1992. *Tafsir Al-Maragi*, Semarang : PT Karya Toha Putra Semarang.

Cheryl A. Jones, *Assessment for Learning*, (online), <http://dera.ioe.ac.uk/7800/1/AssessmentforLearning.pdf>, diakses 28 November 2017.

Daryanto dan Herry Sudjendro.2014. *Wacana Bagi Guru SD: Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.

Deddy Mulyana, 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Deni Kurniawan.2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*, Bandung: Alfabeta.

Djam'an Satori.2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Douglas Brown, *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*, (online), <http://images.pcmac.org/Uploads/JeffersonCountySchools/JeffersonCountySchools/Departments/DocumentsCategories/Documents/Language%20Assessment%20Principles%20and%20Classroom%20Practices.pdf>, diakses 28 November 2017

Imas Kurinasih dan Berlin Sani, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013, (Konsep dan Penerapan)*, Surabaya: Kata Pena

Ismet Basuki dan Hariyanto.2014. *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jafar Ahiri.2017. *et al, Penilaian Autentik dalam Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press.

Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta

Khafidzoh, "Implementasi Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi Di MA SeKabupaten Sleman Yogyakarta", Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2016. tidak dipublikasikan

Kokom Komalasari.2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kunandar.2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum): Suatu Pendekatan Praktis disertai dengan Contoh. Ed. Rev.* Jakarta: Rajawali Pers

Lexy J.Melong,2012. *Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya

Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl..2010. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Penerjemah: Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Majid, Abdul. 2017. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT RemajaRosdakarya

Matthew B. Milles. 2014 et. al, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* Edisi Ketiga: Sage Publications, Inc.

Mismiroh Idris, Mimi dan Abas Asyafah. 2020. "Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 9(3):1-9.

Muri Yusuf.2015*Asesmen dan Evaluasi Pendidikan: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan*,Jakarta: Prenadamedia Group.

Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Rusdiana. 2018. *Penilaian Autentik Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: CV.PUSTAKASETIA.

Sugiyono.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.2015. *Memahani Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.



## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU AKUNTANSI TENTANG PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP, PENGETAHUAN, DAN KETERAMPILAN

Nama :  
Hari/Tanggal :

No.	Daftar Pertanyaan
1.	<p><b>Penilaian Kompetensi Sikap</b></p> <p><b>a. Perencanaan penilaian kompetensi sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?</li> <li>2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait?</li> <li>3) Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi sikap?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?</li> <li>5) Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?</li> <li>6) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?</li> <li>7) Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap?</li> <li>8) Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?</li> <li>9) Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?</li> </ol> <p><b>b. Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap</b></p> <p><b>1) Observasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan teknik observasi untuk menilai kompetensi sikap peserta didik! Mengapa?</li> <li>b) Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi?</li> <li>c) Apakah Bapak/Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?</li> <li>d) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kriteriapenilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik?</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Kapan saja Bapak/Ibu melakukan pengamatan terhadap peserta didik?
  - f) Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat tampilan sikap peserta didik?
  - g) Bagaimana Bapak/Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian?
  - h) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan tingkat capaian sikap peserta didik?
- 2) Penilaian diri**
- a) Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas?
  - b) Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri?
  - c) Bagaimana Bapak/Ibu selalu menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
  - d) Apakah Bapak/Ibu membagikan format penilaian diri kepada peserta didik?
  - e) Bagaimana cara Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri?
- 3) Penilaian antar teman**
- a) Apakah Bapak/Ibu pernah mengadakan penilaian antar peserta didik di kelas?
  - b) Apakah Bapak/Ibu menyamakan persepsi setiap indikator yang akan dinilai?
  - c) Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian antar peserta didik?
  - d) Apakah Bapak/Ibu menentukan penilai untuk setiap peserta didik?
  - e) Bagaimana Bapak/Ibu selalu menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
  - f) Apakah Bapak/Ibu membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik?
  - g) Bagaimana cara Bapak/Ibu meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian?
- 4) Jurnal sebagai catatan guru**
- a) Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penilaian jurnal?
  - b) Apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal?
  - c) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengamati perilaku peserta didik?
  - d) Apakah Bapak/Ibu membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>e) Apakah Bapak/Ibu mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang akan dinilai?</p> <p>f) Apakah Bapak/Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian?</p> <p>g) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik?</p> <p><b>c. Pelaporan penilaian kompetensi sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?</li> <li>2) Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap?</li> <li>3) Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?</li> <li>5) Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?</li> <li>6) Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?</li> </ol>
<p><b>2.</b></p>	<p><b>Penilaian kompetensi pengetahuan</b></p> <p><b>a. Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?</li> <li>2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD terkait?</li> <li>3) Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi pengetahuan?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?</li> <li>5) Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?</li> <li>6) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?</li> <li>7) Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan?</li> <li>8) Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?</li> <li>9) Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?</li> </ol> <p><b>b. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan</b></p> <p><b>1) Tes Tertulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?</li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana cara Bapak/Ibu melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?
- Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain)
- Bentuk soal apa yang sering Bapak/Ibu berikan? Mengapa?

**2) Tes Lisan**

- Apakah Bapak/Ibupernah mengadakan tes lisan di kelas?
- Apakah Bapak/Ibu melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu?
- Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?
- Apakah Bapak/Ibu menggunakan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?
- Apakah Bapak/Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?
- Apakah Bapak/Ibu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil tes?

**3) Penugasan**

- Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan teknik penugasan?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan KD, indikator dan rubrik penilaian?
- Apakah Bapak/Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?
- Apabila penugasan dilakukan secara berkelompok, apakah ada pembagian tugas setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas?
- Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai setiap tugas peserta didik?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik?

**c. Pelaporan Penilaian kompetensi Pengetahuan**

- Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
- Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?
- Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?
- Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>5) Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?</p> <p>6) Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?</p>
3.	<p><b>Penilaian Kompetensi Keterampilan</b></p> <p><b>a. Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?</li> <li>2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi keterampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait?</li> <li>3) Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi keterampilan?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan?</li> <li>5) Apakah Bapak/Ibu membuat instrumen berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?</li> <li>6) Bagaimana cara Bapak/Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?</li> <li>7) Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi keterampilan?</li> <li>8) Apakah Bapak/Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?</li> <li>9) Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?</li> </ol> <p><b>b. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penilaian Kinerja <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah Bapak/Ibu sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik?</li> <li>b) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan rubrik penilaian kinerja?</li> <li>c) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?</li> <li>d) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan?</li> <li>e) Apakah Bapak/Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahanyang akan digunakan untuk penilaian kinerja?</li> <li>f) Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?</li> <li>g) Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?</li> <li>h) Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil penilaian?</li> <li>i) Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Bapak/Ibu?</li> </ol> </li> </ol>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2) Penilaian Proyek**

- a) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan rubrik penilaian proyek sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik?
- b) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian?
- c) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan tugas kepada peserta didik?
- d) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan?
- e) Apakah Bapak/Ibu selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?
- f) Apakah Bapak/Ibu selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek?
- g) Bagaimana cara Bapak/Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?
- h) Bagaimana cara Bapak/Ibu mencatat hasil penilaian?
- i) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada peserta didik?

**3) Penilaian Produk**

- a) Apakah Bapak Ibu pernah menggunakan penilaian produk?
- b) Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek?
- c) Bagaimana cara Bapak/Ibu menilai kesiapan produk, pembuatan produk, dan pembuatan hasil produk itu sendiri?

**4) Penilaian Portofolio**

- a) Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penilaian portofolio?
- b) Apakah Bapak/Ibu melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka?
- c) Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?
- d) Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?
- e) Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?
- f) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?
- g) Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?
- h) Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki?
- i) Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan?
- j) Apakah Bapak/Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik?

- k) Apakah peserta didik selalu mencatatkan tanggal pembuatan?
- l) Kapan Bapak/Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?

**c. Pelaporan Penilaian Kompetensi Keterampilan**

- 1) Apakah Bapak/Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
- 2) Apakah Bapak/Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan?
- 3) Bagaimana cara Bapak/Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?
- 4) Apakah Bapak/Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?
- 5) Apakah Bapak/Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
- 6) Apakah Bapak/Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?



## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM SMK TENTANG PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013

Nama :  
Hari/Tanggal :

No.	Daftar Pertanyaan
1.	<b>Penilaian kompetensi sikap</b>
	<b>a. Perencanaan penilaian kompetensi sikap</b>
	1) Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
	2) Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?
	3) Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
	<b>b. Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap</b>
	<b>1) Observasi</b>
	a) Apakah guru sering menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik! Mengapa?
	b) Apakah guru selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik! Bagaimana caranya?
	c) Kapan saja guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik?
	d) Bagaimana cara guru mencatat tampilan sikap peserta didik?
	e) Bagaimana guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian?
	f) Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik?
	<b>2) Penilaian Diri</b>
	a) Apakah guru pernah melakukan penilaian diri di kelas?
	b) Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya?
	c) Apakah guru membagikan format penilaian diri kepada peserta didik?
	d) Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri?
	<b>3) Penilaian Antar Teman</b>
	a) Apakah guru pernah mengadakan penilaian antar peserta didik di kelas?
	b) Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian kepada peserta didik? Bagaimana caranya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c)	Apakah guru membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik?
	d) Bagaimana cara guru menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai?
e)	Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian?
	<b>4) Jurnal</b>
a)	Apakah guru pernah menggunakan penilaian jurnal?
	b) Apakah yang dimaksud dengan penilaian jurnal?
c)	Bagaimana guru mengamati perilaku peserta didik?
	d) Apakah guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai?
e)	Apakah guru mencatat tampilan peserta didik sesuai dengan indikator yang dinilai?
	f) Apakah guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian?
g)	Bagaimana cara guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik?
	<b>c. Pelaporan penilaian kompetensi sikap</b>
1)	Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
	2) Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap?
3)	Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi sikap?
	4) Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?
5)	Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?
2.	<b>Penilaian kompetensi pengetahuan</b>
	<b>a. Perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan</b>
1)	Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?
	2) Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?
3)	Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?
	<b>b. Pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan</b>
1)	<b>Tes Tertulis</b>
	a) Apakah guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?
b)	Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?
	c) Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Bentuk soal apa yang sering guru berikan? Mengapa?
<b>2) Tes Lisan</b>
a) Apakah guru pernah mengadakan tes lisan di kelas?
b) Apakah guru melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu?
c) Apakah guru mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan?
d) Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan tes lisan?
e) Bagaimana cara guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?
f) Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?
g) Apakah guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?
h) Apakah guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?
i) Bagaimana cara guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran?
j) Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan?
<b>3) Penugasan</b>
a) Apakah guru pernah menggunakan teknik penugasan?
b) Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?
c) Bagaimana cara guru menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian?
d) Apakah guru selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?
e) Apabila penugasan dilakukan dengan berkelompok, apakah ada pembagian tugas tiap anggota? Siapakah yang memberi tugas?
f) Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
g) Bagaimana cara guru menilai setiap tugas peserta didik?
h) Bagaimana cara guru memberi umpan balik?
<b>c. Pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan</b>
1) Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?
2) Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?
3) Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi pengetahuan?
4) Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	
	<b>Penilaian kompetensi keterampilan</b>
	<b>a. Perencanaan penilaian kompetensi keterampilan</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?</li> <li>2) Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan?</li> <li>3) Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?</li> </ol>
	<b>b. Pelaksanaan penilaian kompetensi keterampilan</b>
	<b>1) Penilaian Kinerja</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik?</li> <li>b) Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian kinerja?</li> <li>c) Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?</li> <li>d) Bagaimana cara guru menyampaikan tugas yang dikerjakan?</li> <li>e) Apakah guru selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja?</li> <li>f) Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?</li> <li>g) Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?</li> <li>h) Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?</li> <li>i) Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh guru?</li> </ol>
	<b>2) Penilaian Proyek</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik?</li> <li>b) Bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian?</li> <li>c) Bagaimana cara guru menyampaikan tugas kepada peserta didik?</li> <li>d) Bagaimana cara guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan?</li> <li>e) Apakah guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?</li> <li>f) Apakah guru selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek?</li> <li>g) Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?</li> <li>h) Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?</li> <li>i) Bagaimana cara guru memberikan umpan balik kepada peserta didik?</li> </ol>
	<b>3) Penilaian Produk</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah guru pernah menggunakan penilaian produk?</li> <li>b) Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek?</li> <li>c) Bagaimana cara guru menilai kesiapan produk, pembuatan produk, dan pembuatan hasil produk itu sendiri?</li> </ol>
<p><b>4) Penilaian Portofolio</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Apakah guru pernah menggunakan penilaian portofolio?</li> <li>b) Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?</li> <li>c) Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?</li> <li>d) Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?</li> <li>e) Bagaimana cara guru memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?</li> <li>f) Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?</li> <li>g) Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki?</li> <li>h) Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan?</li> <li>i) Apakah guru pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?</li> <li>j) Apakah peserta didik selalu mencatatkan tanggal pembuatan?</li> <li>k) Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?</li> </ol>
<p><b>c. Pelaporan penilaian kompetensi keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?</li> <li>2) Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan?</li> <li>3) Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi keterampilan?</li> <li>4) Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?</li> <li>5) Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?</li> </ol>





### Lampiran 3

## PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK TENTANG PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013

Nama :  
Hari/Tanggal :

No.	Daftar Pertanyaan
1.	<p><b>Penilaian Kompetensi Sikap</b></p> <p><b>a. Observasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah disetiap awal pembelajaran Anda selalu diberitahu oleh Bapak/Ibu guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?</li> <li>2) Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang masing-masing sikap yang harus dicapai?</li> <li>3) Apakah kegiatan Anda selama pembelajaran selalu dimati oleh Bapak/Ibu guru?</li> </ol> <p><b>b. Penilaian Diri</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda pernah melakukan penilaian diri?</li> <li>2) Bagaimana penilaian diri itu?</li> <li>3) Apakah sebelum melakukan penilaian diri Anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu guru membagikan lembar penilaian diri?</li> </ol> <p><b>c. Penilaian Antar Teman</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda pernah melakukan penilaian antar peserta didik?</li> <li>2) Bagaimana penilaian antar peserta didik itu?</li> <li>3) Apakah sebelum melakukan penilaian antar peserta didik Anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu guru membagikan lembar penilaian antar peserta didik kepada Anda?</li> <li>5) Siapakah yang Anda nilai dalam penilaian antar peserta didik</li> </ol>
2.	<p><b>Penilaian kompetensi pengetahuan</b></p> <p><b>a. Tes Tertulis</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda sering diberikan soal dalam bentuk tertulis oleh Bapak/Ibu guru?</li> <li>2) Bagaimana cara Anda menjawab soal?</li> <li>3) Bagaimana bentuk soal yang sering diberikan oleh Bapak/Ibu guru?</li> <li>4) Apakah soal pilihan ganda sering diberikan oleh Bapak/Ibu guru?</li> </ol> <p><b>b. Tes Lisan</b></p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Bapak/Ibu guru pernah memberikan sola lisan kepada Anda?</li> <li>2) Apakah Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan yang ringkas dan jelas?</li> <li>3) Apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab, apakah pertanyaan diberikan kepada peserta didik lain?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong supaya Anda dapat menjawab?</li> <li>5) Apakah Anda diberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawaban?</li> </ol> <p><b>c. Penugasan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda selalu diberitahu tentang tugas yang akan dikerjakan? Bagaimana caranya?</li> <li>2) Apakah Anda selalu diberitahu tentang kemampuan apa yang dicapai melalui tugas tersebut?</li> <li>3) Adakah batasan waktu untuk pengerjaan tugas?</li> <li>4) Bagaimana cara Anda mengerjakan tugas? sendiri atau kelompok?</li> <li>5) Adakah pembagian tugas tiap peserta didik dalam kelompok? Siapa yang membagi?</li> <li>6) Apakah Anda selalu mengumpulkan tugas sesuai batas waktu?</li> <li>7) Apakah Anda diberitahu nilai yang diperoleh?</li> </ol>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Penilaian Kompetensi Keterampilan</b></p> <p><b>a. Penilaian Kinerja</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda selalu diberitahu tentang rubrik penilaian?</li> <li>2) Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang cara mengerjakan tugas yang benar itu seperti apa, seharusnya bagaimana? Bagaimana caranya?</li> <li>3) Bagaimana Anda mengetahui setiap tugas yang diberikan Bapak/Ibu Guru?</li> <li>4) Apakah Bapak/Ibu guru selalu memeriksa peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas?</li> <li>5) Apakah nilai Anda selalu dicatat oleh Bapak/Ibu guru?</li> </ol> <p><b>b. Penilaian Proyek</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah Anda pernah melakukan kegiatan proyek?</li> <li>2) Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat?</li> <li>3) Apakah Anda paham dengan setiap tugas proyek yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru?</li> <li>4) Bagaimana cara Bapak/Ibu guru menilai proyek Anda?</li> <li>5) Apakah Bapak/Ibu guru selalu mengecek setiap pekerjaan proyek Anda?</li> <li>6) Apabila sudah selesai proyek Anda disimpan dimana?</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Penilaian Produk**

- 1) Apakah Anda pernah membuat suatu produk?
- 2) Produk apa saja yang sudah pernah dibuat?
- 3) Bagaimana cara guru menilai produk Anda?

**d. Penilaian Portofolio**

- 1) Apakah Anda pernah menyimpan hasil-hasil karya Anda di dalam map?
- 2) Dimana Anda menyimpan map yang berisi hasil karya?
- 3) Identitas apa saja yang Anda berikan dalam setiap karya yang dibuat?
- 4) Apabila karya Anda belum memuaskan, apakah Anda diberi kesempatan untuk memperbaikinya?
- 5) Apakah Anda selalu mencatumkan tanggal pembuatan karya?
- 6) Apakah Bapak/Ibu guru pernah memamerkan hasil karya Anda?

## Lampiran 4

### HASIL WAWANCARA GURU AKUNTANSI SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Lesi Yusiana, S.Pd  
 Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021  
 Tempat Wawancara : Ruang Dewan Guru  
 Waktu : 09.20 – 11.15 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
<b>Aspek Sikap</b>		
1	Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya harus mengacu pada Silabus dan RPP yang dibuat diawal semester.
2	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan indikator ?	Menyesuaikan dengan materinya dan sebenarnya semua sudah dijelaskan dalam buku guru hanya saja mengembangkannya seperlunya saja, biasanya ada sikap spiritualnya dan sikap social siswa.
3	Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari teknik penilaian kompetensi sikap?	Iya, ada kriteria dalam penilaian kompetensi sikap, semuanya ada di dalam buku guru tinggal mengembangkannya untuk dimuat dalam RPP yang kami buat di awal semester.
4	Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?	Iya memang harus ada langkah-langkahnya supaya ada acuan dalam melaksanakan penilaian sikap.
5	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Iya ada instrument sesuai dengan kisi kisi
6	Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?	Untuk menentukan prosedurnya harus sesuai dengan pengamatanya, penilaian sejawat, penilaian diri siswa dan jurnal.
7	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap?	Biasanya bobot nilai dimasukkan dalam format penilaian sejawat, penilaian diri, observasi, dan jurnal harian siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?	Rumus penentuan nilai akhir belajar untuk ranah sikap, sudah saya cantumkan dalam RPP dengan melihat pada buku guru. Buku guru ini sangat membantu kita dalam membuat perangkat pembelajaran utamanya RPP.
11	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	Iya, kami membuatnya bersamaan dengan perangkat yang lain sebagai acuan dalam memberikan nilai pada siswa.
12	Berkaitan dengan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu melaksanakan penilaian observasi?	Iya, pengamatan itu penting agar kita mengetahui dengan jelas sikap siswa baik spiritualnya maupun sikap sosialnya. Semua sudah ada lembar observasinya dalam RPP yang dibuat, jadi tinggal dicocokkan saja.
13	Dalam bentuk penilaian observasi, bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui bentuk tersebut?	Biasanya dilaksanakan saat proses belajar mengajar maupun di luar jam pelajaran.
14	Apakah Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?	Iya selalu disampaikan baik untuk sikap spiritual untuk memotivasi siswa supaya bersikap baik selama pembelajaran yang disampaikan di awal pembelajaran.
15	Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik?	Biasanya di awal pembelajaran disampaikan kriteria penilaian.
16	Kapan saja Ibu melakukan pengamatan/observasi terhadap peserta didik?	Setiap pembelajaran ada pengamatan.
17	Bagaimana cara Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubric penilaian?	Melihat perubahan pada siswa tentang sikapnya saat pembelajaran supaya kita bisa lakukan pembinaan pada mereka.
18	Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian peserta didik?	Dianalisis dan melihat sikapnya yang paling dominan dan ditentukan juga sesuai dengan aspek apa saja yang dinilai.
19	Hambatan apa saja yang Ibu temui dalam pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi?	Sebenarnya kalau kita menilai siswa dalam hal sikap itu memiliki kendala.
20	Dalam bentuk penilaian diri, apakah Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas?	Penilaian diri tidak dilakukan karena perlu waktu tambahan untuk melaksanakan, apalagi banyaknya siswa yang harus menilai diri sendiri sehingga tidak dilaksanakan penilaian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tersebut.
	Apakah Ibu pernah mengadakan penilaian antar siswa di kelas?	Sama dengan penilaian diri, jadi kita tidak melaksanakannya karena ketidakjujuran siswa dalam menilai temanya, ditambah lagi jumlah siswa yang banyak, apalagi satu siswa dinilai dua orang atau tiga orang temanya. Jadi memang yang dibutuhkan waktu yang lumayan banyak.
20	Bagian dari penilaian kompetensi sikap adalah penilaian dalam bentuk jurnal, apakah Ibu pernah melakukan penilaian jurnal?	Iya pernah dilaksanakan sebagai catatan hasil pengamatan baik dalam pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.
21	Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian jurnal?	Sikap siswa yang baik dan tidak baik dicatat dalam jurnal harian siswa dan dengan adanya jumlah siswa dan kelas yang banyak dapat memudahkankita untuk menilai siswa yang tidak baik dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran supaya kita bisa melakukan tindakan lanjutan jika yang dihadapi siswa yang tidak baik, berupa pembinaan.
22	Bagaimana cara Ibu mengamati perilaku siswa?	Biasa di dalam kelas ada anak anak yang tidak tenang belajar da nada juga yang keluar masuk saat belajar, hal itu dinilai oleh guru. Biasa juga sikap siswa yang ditunjukan di luar kelas itu juga sebagai bahan penilaian.
23	Apakah Ibu membuat catatan tentang sikap dan prilaku siswa yang akan dinilai?	Ya. Dicatat dengan menyesuaikan indikator yang telah disusun dalam rencana penilaian.
24	Apakah Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian?	Iya, karena setiap pembelajaran dinilai sikap siswa dan dijurnal memang ada hari dan tanggal.
25	Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa?	Melihat dari jurnal harian siswa, jika ada yang tidak baik maka dilakukan tindakan lanjutan seperti pembinaan.
26	Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai pedoman penskoran dan kriteria penillaian?	Ya memang harus ada pedomanya kalau kita hendak memberikan skor pada siswa.
27	Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat siswa dalam	Skor itu juga harus dideskriptifkan secara naratif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kompetensi sikap?	
	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?	Semua hal yang ditampilkan itu kita analisis sesuai dengan kriteria penilaiannya.
	Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?	Nilai yang didapat oleh siswa dianalisis sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan.
<b>Aspek Pengetahuan</b>		
1	Selanjutnya, dalam perencanaan bentuk penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya, semua kompetensi seperti itu termasuk pengetahuan dipersiapkan diawal semester.
2	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD ?	Cara menentukannya sebenarnya sama dengan ranah sikap, sesuai dengan materi yang diajarkan, hanya berbeda kalau sikap itu aspek spiritual dan aspek sosialnya sedangkan pengetahuan itu bagaimana pengetahuannya dan pemahamannya pada materi pembelajaran.
3	Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?	Iya harus, supaya ada acuannya.
4	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Iya, kisi kisi yang dibuat sebagai acuan untuk membuat instrument penilaian.
5	Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian kekuatan informasi?	Kalau untuk menentukan keakuratannya dipadukan itu ulangan harian, tugas, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.
6	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan?	Menetapkan bobot sesuai dengan bentuk soalnya, kalau soalnya dianggap susah dijawab berarti tinggi bobot nilainya.
7	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?	Iya, semua harus ada rumusnya untuk mengelolah hasil belajar siswa. Biasanya kami melihat pada buku guru untuk dimasukkan pada RPP.
8	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria	Iya memang ada acuan berupa KKM sesuai dengan KDnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ketuntasan minimal?	
	Dalam pelaksanaannya, apakah Ibu sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa?	Iya sering, seperti saat ulangan harian, biasanya saya lakukan setelah 2 atau 3 kali pertemuan dalam pembelajaran, saya lakukan supaya dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami pelajaran.
10	Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?	Melaksanakanya disetiap pembelajaran, ulangan harian, UTS, ulangan semester.
11	Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dll)	Dijelaskan menggunakan kalimat masing masing tetapi sesuai dengan materi yang dijelaskan.
12	Bentuk soal apa saja yang sering ibu berikan? Mengapa?	Biasanya yang sering digunakan itu dalam bentuk uraian supaya lebih obyektif mengukur kemampuan siswa dibandingkan soal pilihan ganda.
13	Bagaimana cara Ibu mencatat hasil tes?	Diakumulasikan setiap nilai karena semua ada dalam kisi kisi soal.
14	Dalam penilaian tes lisan, apakah Ibu pernah mengadakan tes lisan di kelas?	Iya kadang diawal pembelajaran untuk mengulang kembali materi sebelumnya atau saat remedial saya melakukan tes lisan.
15	Apakah Ibu mengadakan tes lisan kepada peserta didik satu persatu?	Iya, tapi tidak dalam satu waktu, siswanya bergantian soalnya kan waktunya ntar habis disitu.
16	Apakah Ibu mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan?	Tidak tapi masih dalam lingkaran materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
17	Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?	Pertanyaanya biasanya menjelaskan pengertian, pengelompokan akun akun, dll.
18	Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?	Disesuaikan dengan waktu pembelajaran.
19	Apakah Ibu menggunakan kalimat kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?	Iya, jika siswa tidak dapat menjawab atau kebingungan.
20	Apakah Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?	Mungkin satu atau dua menit.
21	Apakah Ibu meghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?	Iya harus dihindari.





Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	Bagaimana cara ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubric penskoran?	Menyesuaikan jawaban siswa dengan rubrik penilaian yang sudah ditentukan.
25	Bagaimana Ibu mencatat hasil tes?	Mencatat dibuku penilaian proses yang sudah disediakan sekolah.
26	Dalam bentuk penilaian penugasan, apakah ibu pernah menggunakan teknik penugasan?	Iya, bahkan hampir tiap pertemuan karena dalam bentuk PR.
27	Bagaimana cara mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?	Menjelaskan maksud tugas yang diberikan pada siswa sesuai yang telah ada di RPP atau diluar RPP.
28	Bagaimana cara Ibu menyampaikan indikator dan rubrik penilaian?	Tidak disampaikan.
29	Apakah Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?	Biasanya satu minggu atau dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
30	Apabila penugasan kelompok, apakah ada pembagian setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas?	Seringnya sih tugas individu, tetapi biasanya saya berikan tugas kelompok tergantung jenis tugas yang diberikan.
31	Apakah peserta didik mengumpulkan tepat waktu?	Alhamdulillah tepat waktu, tapi jika ada siswa yang tidak sesuai dengan waktu mengumpulkan tugas maka ada konsekuensinya missal nilainya beda atau dikasih tugas tambahan.
32	Bagaimana cara Ibu menilai tugas peserta didik?	Semua ada nilainya, jadi kita sesuaikan dengan kriteria yang sudah direncanakan dalam RPP.
33	Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik?	Kalau ada siswa yang belum mengerti dengan tugasnya maka saya beri kesempatan untuk bertanya.
34	Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya seperti kompetensi sikap, nilai yang terkumpul dianalisis sesuai dengan pedoman.
35	Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?	Iya ada deskriptif naratifnya sebagai akumulasi nilai siswa.
36	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?	Nilai yang dianalisis sesuai dengan yang didapatkan siswa pada saat pembelajaran, misalnya nilai tugas secara keseluruhan, nilai ulangan harian yang dilakukan berkali-kali,



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nilai UTS dan nilai UAS itu dikumpulkan, diakumulasikan sebagai hasil belajar siswa untuk ranah pengetahuan.
	Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan?	Iya harus sesuai dengan rubrik penilaiannya.
	Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?	Iya, didokumentasikan dan diserahkan pada wali kelas.
37	Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Sesuai aturannya, nilai yang diakumulasikan oleh guru mata pelajaran akan diserahkan pada wali kelas masing masing dan wali kelas akan menginput semua mata pelajaran dari hasil itu maka diserahkan pada siswa dan orang tua.
<b>Aspek Ketrampilan</b>		
1	Dalam perencanaan penilaian kompetensi ketrampilan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya
2	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi ketrampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait?	Menyesuaikan dengan materi yang diajarkan.
3	Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi ketrampilan?	Iya semua ranah ada kriteria penilaiannya. Contoh : kalau siswa sudah bisa menghafal atau mengingat bagaimana pencatatan laporan keuangan berarti sesuai dengan kriteria penilaiannya. Jadi kriteria itu sebagai acuan dalam menilai ketrampilan dan masih banyak kriteria yang lain. Yang pasti tetep dalam koridor materi pembelajaran.
4	Apakah Ibu merencanakan langkah langkah penilaian kompetensi ketrampilan?	Iya, langkah langkahnya juga direncanakan sebagai acuan dalam melaksanakan penilaian.
5	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Iya, instrument penilaian sesuai dengan kisi kisi.
6	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi ketrampilan.	Menetapkan bobot sesuai dengan aspek yang dinilai, dan acuannya ada dalam buku guru.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?	Iya semua ada rumusnya.
11	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa kriteria ketuntasan minimal?	Iya ada KKMnya sebagai patokan dalam menilai peserta didik.
12	Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan, apakah Ibu sering menggunakan penilaian kinerja?	Iya, lumayan sering.
13	Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik penilaiannya?	Disampaikan di awal pembelajaran tapi tidak tiap pertemuan dan tidak menyeluruh.
14	Bagaimana cara Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?	Disampaikan sebelum pemberian tugas.
15	Bagaimana cara Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan?	Tugas itu kadang ada di buku siswa, jadi hanya menyebutkan halaman untuk tugas dan diberikan penjelasan jika siswa ada yang tidak paham.
16	Apakah Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja?	Sering, dan tergantung materi pembelajaran. Kalau praktik berarti harus ada penggaris, pensil, pengapus, kalkulator, buku besar, pena dll. Terus kalau spreadsheet berarti ada laptop.
17	Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?	Biasanya satu minggu atau selama pembelajaran berlangsung.
18	Bagaimana cara Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?	Dengan melihat hasil praktik siswa, apakah sesuai dengan kriteria yang dinilai.
19	Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?	Dicatat dalam buku penilaian proses sesuai dengan bobot nilai yang sudah ditetapkan dalam RPP.
20	Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Ibu?	Nilainya yang didokumentasikan untuk akumulasi nilai diakhir semester.
21	Dalam bentuk penilaian proyek, apakah Ibu pernah melaksanakan penilaian proyek?	Tidak dilaksanakan karena butuh waktu yang lama untuk dilaksanakan.
22	Apakah Ibu pernah menggunakan penilaian produk?	Penilaian produk belum pernah dilakukan karena tidak mengerti seluk beluknya, apalagi kalau dikaitkan dengan materi ajarnya.
23	Dalam penilaian selanjutnya adalah penilaian portofolio, apakah Ibu pernah	Iya, namun tidak disetiap pembelajaran karena disesuaikan dengan materi yang diajarkan.



Hak Cipta Ditindangi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menggunakan penilaian portofolio?	
	Apakah Ibu melaksanakan proses pembelajaran terkait tugas portofolio dan menilainya pada saat kegiatan tatap muka?	Iya memang dilaksanakan proses pembelajarannya, tapi tidak dinilai saat pembelajaran.
	Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?	Tidak disepakati dengan siswa.
23	Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?	Kadang dicatat, atau yang mau saja.
24	Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?	Mengumpulkan seluruh karya terbaik siswa dalam satu map dan saya yang menyimpan dilemari kerja saya supaya tidak tercecer.
25	Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?	Sepertinya tidak ada umpan balik yang dilakukan.
26	Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?	Biasanya Nama, Kelas, dan tanggal dibuat karya siswa.
27	Jika karya peserta didik belum memuaskan, adakah kesempatan untuk memperbaiki?	Tidak ada remedial.
28	Apakah Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?	Tidak
29	Apakah peserta didik selalu mencantumkan tanggal pembuatan?	Tidak juga
30	Kapan Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?	Biasanya diakumulasikan semua nilainya diakhir semester.
31	Berkaitan dengan pelaporan kompetensi ketrampilan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya.
32	Apakah Ibu menulis deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi ketrampilan?	Selain angka ada deskriptifnya.
33	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?	Penilaian ketrampilan kita analisis dari siswa saat praktik dan nilai portofolionya, jadi sesuaikan saja dengan nilai siswa yang diperoleh.



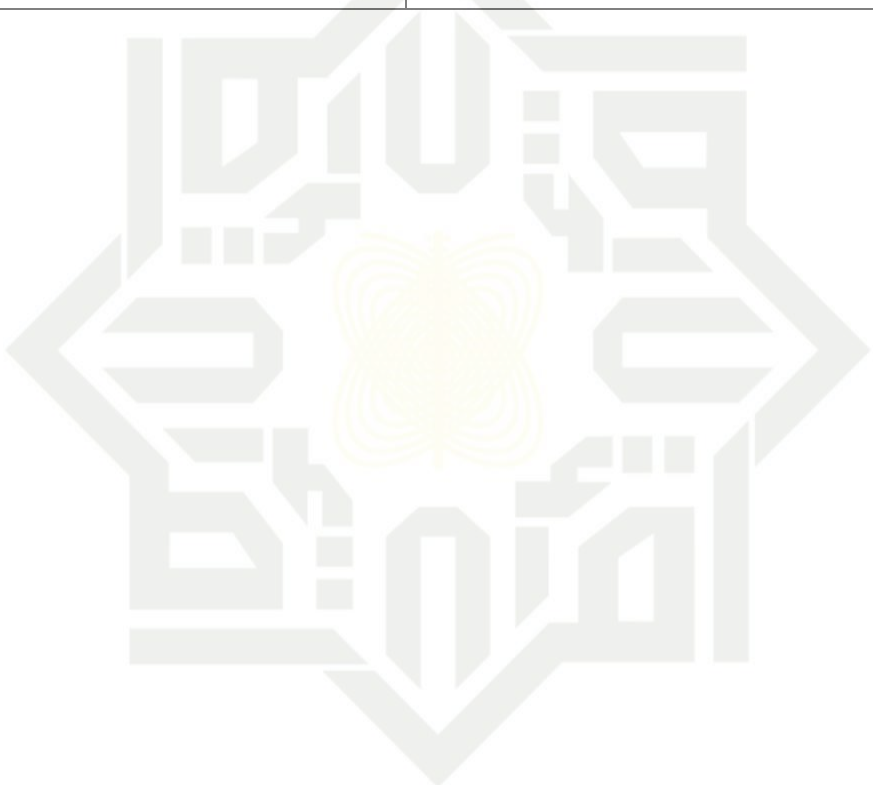
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?	Kriterianya sudah ditetapkan saat pembuatan RPP, jadi kita menentukan kriteria akhir capaian siswa dengan menggunakan KKM. Apapun yang dihasilkan siswa dalam ranah ini itulah hasil yang diperoleh.
Apakah ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Iya dilaporkan kepada wali kelas untuk nilai rapor siswa.



UIN SUSKA RIAU

## HASIL WAWANCARA GURU AKUNTANSI SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Fitri Liani, S.Pd  
 Hari/Tanggal : Rabu, 03 Maret 2021  
 Tempat Wawancara : Ruang Operator  
 Waktu : 10.15 – 11.37 WIB

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
<b>Aspek Sikap</b>		
1	Berkaitan dengan perencanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya, rencana penilaian itu memang selalu mengacu pada silabus dan RPP, karena penilaian sikap yang akan dilaksanakan telah direncanakan pada lampiran RPP.
2	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi sikap sesuai dengan tuntutan KD terkait?	Dikembangkan sesuai dengan materi pembelajarannya karena setiap materi itu berbeda indikatornya, yang jelas tetap dalam aspek spiritual dan aspek social.
3	Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari teknik penilaian kompetensi sikap?	Iya ada kriterianya karena fungsi dari kriteria penilaian sebagai standard dalam menilai siswa baik dalam aspek spiritual maupun aspek sikap sosial.
4	Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?	Iya, langkah langkah itu penting untuk direncanakan, namun tidak secara detail, karena langkah langkah tersebut saya cantumkan dalam langkah langkah pembelajaran pada RPP.
5	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Iya. Dalam membuat instrument penilaian sikap siswa baik dengan observasi dan jurnal harus sesuai dengan kisi-kisi yang ada dalam buku guru.
6	Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian keakuratan informasi?	Prosedurnya harus sesuai dengan bentuk penilaian yang digunakan baik itu observasi ataupun jurnal.
7	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi sikap?	Semua itu sudah ada dalam buku guru, termasuk bobot setiap penilaian.
8	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta	Iya, ada rumus yang digunakan untuk menentukan nilai akhir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	didik?	
	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	Guru dituntut untuk membuat KKM karena untuk melihat nilai siswa sesuai standard atau tidak.
	Berkaitan dengan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi sikap, apakah Ibu melaksanakan penilaian observasi?	Iya, sering digunakan dalam pembelajaran maupun di luar jam pelajaran karena mengamati itu penilaian utama untuk sikap siswa. Jadi, wajib kita laksanakan terkhusus dalam pembelajaran.
11	Dalam bentuk penilaian observasi, bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui bentuk tersebut?	Dengan menggunakan instrument, yang berarti lembar observasi serta kriterianya dalam koridor sikap social dan sikap spiritual.
12	Apakah Ibu selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?	Iya, diberikan penjelasan diawal pembelajaran bersamaan dengan penyampaian tujuan pembelajaran berdasarkan materi ajar. Saya rasa cara yang biasa saya lakukan itu secara lisan, jadi saya sampaikan pada siswa supaya bersikap baik selama belajar karena ada beberapa aspek yang akan dinilai setiap belajar mulai saat mereka berdo'a, mengamati gambar, membaca kisah teladan itu dinilai.
13	Bagaimana cara Ibu menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada peserta didik?	Disampaikan sebelum belajar, caranya secara lisan karena kalau tertulis terkadang tidak disampaikan seperti itu. Penyampaiannya juga kalau spiritualnya kan sama saja dengan materi-materi lain, seperti berdo'a sebelum dan sesudah belajar, menghargai teman yang non muslim, kecuali sikap sosialnya sesuai dengan materi yang diajarkan.
14	Kapan saja Ibu melakukan pengamatan /observasi terhadap peserta didik?	Setiap pembelajaran dilakukan pengamatan sampai pembelajaran selesai karena itu wajib dilakukan.
15	Bagaimana cara Ibu mencatat tampilan sikap peserta didik melalui bentuk observasi?	Dicatat dalam lembar observasi yang sudah disiapkan dalam instrument penilaian RPP.
16	Bagaimana cara Ibu membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubric penilaian?	Biasanya mencocokkan sikap siswa yang terlihat saat pembelajaran dengan rubric penilaian yang sudah direncanakan karena rubric itu acuan untuk menilai sikap.
17	Bagaimana cara Ibu menentukan tingkat capaian peserta didik?	Jika siswa yang tidak baik maka akan ada tindakan lanjutan melalui pembinaan sedangkan siswa yang baik berarti sudah memenuhi tingkat



		capaian sikap.
	Dalam bentuk penilaian diri, apakah Ibu pernah melakukan penilaian diri di kelas?	Jujur saja saya tidak melaksanakan karena akan menghabiskan waktu siswa untuk belajar dan penilaian diri terkesan tidak obyektif.
	Apakah Ibu sering mengadakan penilaian antar siswa di kelas?	Begitupula dengan penilaian ini, tidak saya lakukan karena saya rasa tidak obyektif dan membutuhkan waktu yang banyak untuk dilakukan dengan pertimbangan banyaknya jumlah siswa. Penilaian inikan masing-masing siswa dinilai dua orang temanya, bayangkan dengan jumlah siswa yang ratusan bahkan ribuan tentu waktu juga mempengaruhi.
20	Bagian dari penilaian kompetensi sikap adalah penilaian dalam bentuk jurnal, apakah Ibu pernah melakukan penilaian jurnal?	Iya, pernah digunakan sebagai catatan hasil pengamatan siswa selama pembelajaran maupun diluar jam pelajaran.
21	Menurut Ibu, apa yang dimaksud dengan penilaian jurnal?	Mencatat sikap positif dan negatif siswa sebagai catatan dan jika ada sikap negatif dari siswa, maka ada tindakan lanjutan sehingga siswa itu terkontrol dengan baik.
22	Bagaimana cara Ibu mengamati perilaku siswa?	Mengamati saat proses pembelajaran dan diluar jam pelajaran baik sikap spiritual maupun sikap social.
23	Apakah Ibu membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai?	Iya, semua akan dicatat dalam jurnal harian siswa yang sudah dipersiapkan di awal semester.
24	Apakah Ibu mencatat sesuai urutan waktu kejadian?	Mencatat sikap siswa dalam jurnal sesuai dengan waktu kejadian sebab di dalam jurnal ada kolom hari dan tanggal.
25	Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa?	Melihat hasil pengamatan baik sikap positif maupun negative terutama dalam peserta didik.
26	Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi sikap, apakah ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya, dianalisis sesuai kriterianya.
27	Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat siswa dalam kompetensi sikap?	Iya, nilai yang diperoleh ditulis dalam bentuk deskriptif dan predikat.
28	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang	Dipadukan sesuai dengan sumber nilai yang





2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?	diperoleh siswa baik observasi maupun jurnal.
2	Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?	Iya, siswa dianggap baik jika sesuai dengan rubric penilaian yang ditetapkan karena rubric sebagai acuan.
3	Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Iya, didokumentasikan sebagai leger nilai.
4	Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Diserahkan dan dikoordinasikan sama wali kelasnya karena ranah sikap juga dinilai guru yang lain termasuk wali kelasnya.
<b>Aspek Pengetahuan</b>		
1	Dalam perencanaan bentuk penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya, rencana penilaian pengetahuan juga disesuaikan dengan silabus dan RPP.
2	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi pengetahuan sesuai dengan tuntutan KD ?	Dikembangkan sesuai dengan materi pembelajarannya karena setiap materi berbeda indikatornya.
3	Apakah Ibu merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi pengetahuan?	Iya, langkah langkah penilaian yang dibuat tetapi tidak secara spesifik karena dicantumkan dalam langkah langkah pembelajaran dalam arti secara umum saja.
4	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Instrument penilaian yang ada dalam RPP sesuai dengan kisi-kisi pada buku guru.
5	Bagaimana cara Ibu menentukan prosedur pengujian kekuatan informasi?	Untuk menguji keakuratan pengetahuan siswa tidak hanya dilihat dari hasil ulangan harian, tetapi ulangan tengah semesternya, tugas-tugasnya itu adalah hasil nilai pengetahuan siswa. Jadi semua penilaian itu diakumulaskan.
6	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi pengetahuan?	Bobot nilai untuk pengetahuan sesuai dengan tingkat kerumitan soal yang diberikan.
7	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?	Rumus yang akan digunakan untuk menentukan nilai akhir siswa ada dalam RPP
8	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria	Iya, setiap KD berbeda nilai KKMnya. Jadi KKM



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	tersebut ditetapkan sebagai bagian dari perangkat pembelajaran.
Dalam pelaksanaanya, apakah Ibu sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa?	Iya sering, biasanya dilakukan saat ulangan harian, UTS, Ulangan semester
Bagaimana cara Ibu melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?	Saat ualangan harian, UTS, ulangan semester
Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dll)	Tergantung soal, jika uraian maka siswa dituntut untuk menguraikandan jika bentuk soal pilihan ganda siswa dituntut memilih jawaban yang benar.
Bentuk soal apa saja yang sering ibu berikan? Mengapa?	Biasanya saya lebih sering memberi soal uraian supaya saya dapat melihat kemampuan siiswa dalam memahami materi pelajaranya.
Apakah Ibu pernah mengadakan tes lisan di kelas?	Pernah, dilaksanakan setiap pembelajaran sebagai pre test bagi siswa.
Apakah Ibu mengadakan tes lisan kepada peserta didik satu persatu?	Iya, memang dalam tes lisan itu satu persatu yang dilaksanakan melalui pre test supaya siswa itu mengingat kembali materi sebelumnya yang masih ada kaitanya dengan materi yang dipelajari.
Apakah Ibu mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan?	Tidak ada daftar pertanyaanya tapi masih erat kaitanya dengan materi yang telah diajarkan.
Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan dalam tes lisan?	Pertanyaanya tidak terstruktur namun masih dalam koridor materi yang telah dan akan diajarkan.
Bagaimana cara Ibu menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?	Biasanya di awal pembelajaran jika materi yang dipelajari ada kesesuaian dengan materi sebelumnya maka dilakukan pre tes berupa tes lisan jadi siapa siswa yang bisa menjawab.
Apakah Ibu menggunakan kalimat kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?	Iya, kalau siswa belum ada yang bisa menjawab diberikan kalimat kalimat tertentu untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari.
Apakah Ibu memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?	Biasanya satu atau dua menit jadi harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran.
Apakah Ibu meghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?	Tentu, tidak ada penekanan sama sekali dalam tes lisan.
Bagaimana cara ibu membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik penskoran?	Jika siswa menjawab sesuai dengan yang diharapakn maka akan mendapat nilai yang bagus.



Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Dalam bentuk penilaian penugasan, apakah ibu pernah menggunakan teknik penugasan?	Iya, sering saya gunakan penilaian dalam bentuk tugas untuk melihat kemandirian siswa.
23	Bagaimana cara mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?	Memberikan penjelasan tugas secara lisan dan tugas tersebut berdasarkan pada buku siswa.
24	Bagaimana cara Ibu menyampaikan indikator dan rubrik penilaian?	Terkadang tidak disampaikan.
25	Apakah Ibu selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?	Biasanya setelah selesai jam pelajaran dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan satu minggu setelah pemberian tugas jika dikerjakan di rumah.
26	Apabila penugasan kelompok, apakah ada pembagian setiap anggota? Siapakah yang membagi tugas?	Jika berkelompok maka tugas masing2 siswa ditentukan oleh siswa sendiri.
27	Apakah peserta didik mengumpulkan tepat waktu?	Iya, dikumpulkan sesuai dengan batasan waktu pengerjaannya.
28	Bagaimana cara Ibu menilai tugas peserta didik?	Semua ada kriteria jika jawaban benar dan dikumpulkan tepat waktu maka nilai yang didapat pun tertinggi begitupun sebaliknya.
29	Bagaimana cara Ibu memberikan umpan balik?	Selalu memberikan kesempatan siswa untuk menjelaskan maksud dari jawaban masing masing dan hal itu dilakukan dengan menyesuaikan waktu agar pembelajaran tetap berjalan.
30	Berkaitan dengan pelaporan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya, nilai-nilai siswa tentang pengetahuannya dianalisis sesuai dengan pedoman. Jadi, dianalisis nilai ulangan harian, UTS, ualangan semester, dan tugas-tugasnya siswa.
31	Apakah Ibu menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?	Selain skor, nilai siswa dideskripsikan karena kurikulum 2013 inikan sudah seperti itu aturanya.
32	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?	Siswa dipadukan untuk ditentukan nilai akhir siswa tentang pengetahuanya.
33	Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang telah ditetapkan?	Ditentukan dengan nilai KKMnya kalau siswa bersangkutan tidak mencapai KKM 75 berarti belum tuntas.
34	Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti,	Iya ada dokumentasi nilai pengetahuan sebagai arsip nilai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	dan rapi?	
2	Apakah Ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Iya, kami menyerahkan pada wali kelas masing masing.
<b>Aspek Ketrampilan</b>		
3	Dalam perencanaan penilaian kompetensi ketrampilan, apakah Ibu membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Pada intinya semua rencana penilaian disesuaikan dengan silabus dan RPP.
4	Bagaimana cara Ibu menentukan dan mengembangkan indikator pencapaian penilaian kompetensi ketrampilan sesuai dengan tuntutan KD terkait?	Disesuaikan juga dengan materi yang diajarkan dan dengan mengacu pada buku guru.
5	Apakah Ibu menetapkan kriteria penilaian dari berbagai teknik penilaian kompetensi ketrampilan?	Iya sebelum menilai kita harus memiliki kriteria apa saja yang dinilai dalam praktik, sebagai contoh : siswa bisa menyelesaikan pembukuan dengan benar, tepat, cepat, rapi penulisanya. Saya kira banyak kriterianya dan yg kami persiapkan selalu ada kriteria yang dinilai sesuai dengan materi apa yang diajarkan.
6	Apakah Ibu merencanakan langkah langkah penilaian kompetensi ketrampilan?	Iya ditentukan langkah-langkah penilaian dalam RPP yang ada dalam langkah-langkah pembelajaran.
7	Apakah Ibu membuat instrument berdasarkan kisi kisi yang telah dibuat dengan penskoran sesuai dengan teknik penilaian yang digunakan?	Iya, instrumen penilaian harus berdasarkan kisi-kisi yang dibuat dan biasanya instrument tersebut sesuai dengan buku guru.
8	Bagaimana cara Ibu menetapkan bobot untuk setiap teknik penilaian kompetensi ketrampilan.	Dalam menetapkan bobot setiap bentuk penilaian itu disesuaikan dengan apa saja yang diharapkan agar siswa bisa terampil setelah mempelajari materi.
9	Apakah Ibu menetapkan rumus penentuan nilai akhir hasil belajar peserta didik?	Iya, rumusnya ada dalam buku guru untuk menentukan nilai akhir siswa yang kami masukkan dalam RPP.
10	Apakah Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa kriteria ketuntasan minimal?	Pada dasarnya penilaian siswa harus sesuai dengan KKM, jadi tentu perlu ada penetapannya dalam perangkat pembelajaran sesuai dengan KD karena setiap KD berbeda KKMnya.
11	Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian kompetensi ketrampilan, apakah Ibu	Iya, sering digunakan agar dapat menunjang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sering menggunakan penilaian kinerja?	
	Bagaimana cara Ibu menyampaikan rubrik penilaiannya?	Disampaikan sebelum praktik akan dilaksanakan yang dilakukan secara lisan.
	Bagaimana cara Ibu memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?	Biasanya saya menyampaikan kriteria penilaian tidak menyeluruh atau mendetail.
	Bagaimana cara Ibu menyampaikan tugas yang dikerjakan?	Disampaikan sebelum kegiatan praktik dilaksanakan yang pastinya.
13	Apakah Ibu selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja?	Saya menyampaikan agar siswa mempersiapkan alat dan bahanya.
14	Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?	Penilaian saat pembelajaran jadi kita menyesuaikan waktu yang telah direncanakan.
15	Bagaimana cara Ibu membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?	Dengan melihat hasil praktik siswa dan menyesuaikan pada aspek yang dinilai.
16	Bagaimana cara Ibu mencatat hasil penilaian?	Setiap kriteria yang dinilai memiliki bobot nilai, jadi dicatat dalam buku penilaian proses sesuai dengan yang diperlihatkannya.
17	Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh Ibu?	Saya rasa nilai yang didokumentasikan dalam buku penilaian proses.
18	Dalam bentuk penilaian proyek, apakah Ibu pernah melaksanakan penilaian proyek?	Tidak karena saya tidak memahami penilaian proyek.
19	Apakah Ibu pernah menggunakan penilaian produk?	Tidak karena saya belum memahami penilaian produk jika dikaitkan dengan materi yang saya ajarkan, mungkin kalau guru kewirausahaan ada.
20	Dalam penilaian selanjutnya adalah penilaian portofolio, apakah Ibu pernah menggunakan penilaian portofolio?	Iya pernah dilaksanakan dalam pembelajaran tapi tidak semua pertemuan.
21	Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?	Kriterianya bukan karena kesepakatan antara saya dan siswa.
22	Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?	Tidak, karena guru yang mencatatnya
23	Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?	Semua hasil belajar siswa yang terbaik mulai dari hasil ulangan, tugas-tugasnya, catatannya itu dikumpulkan dalam satu tempat dan saya simpan.
24	Bagaimana cara Ibu memberikan umpan	Tidak ada umpan baliknya.



Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26	balik terhadap portofolio peserta didik?	
27	Identitas apa saja yang diperlukan dalam mengumpulkan portofolio?	Yang penting ada nama siswa dan kelas.
28	Jika karya peserta didik belum memuaskan, adakah kesempatan untuk memperbaiki?	Tidak ada remedial untuk portofolio.
29	Apakah Ibu pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?	Saya rasa tidak.
30	Apakah peserta didik selalu mencantumkan tanggal pembuatan?	Tidak dilakukan
31	Kapan Ibu memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?	Di akhir semester sebelum penginputan nilai secara keseluruhan dalam bentuk angka atau skor.
32	Berkaitan dengan pelaporan kompetensi ketrampilan, apakah Ibu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya, semua nilai ketrampilan siswa dikumpulkan, dianalisis sesuai dengan pedoman penskoran.
33	Apakah Ibu menulis deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi ketrampilan?	Selain dalam skor, memang saya menuliskan deskriptif naratifnya karena sudah seperti itu penilaian dalam penilain K13.
34	Bagaimana cara Ibu memadukan hasil analisis dari berbagai data/informasi yang didapat?	Biasanya nilai siswa dalam praktik dan portofolio dipadukan sebagai nilai ketrampilan siswa.
35	Apakah Ibu menetapkan kriteria akhir capaian peserta didik menggunakan rubrik penilaian yang sudah ditetapkan?	Iya, karena KKM itu sebagai acuan dalam memberikan nilai ketrampilan siswa dan ranah lainnya. Jadi, kalau siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan dalam perangkat pembelajaran maka berarti siswa dikatakan tuntas dalam ketrampilan.
36	Apakah Ibu melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?	Iya, ada dokumentasi nilai sebagai arsip yang akan diserahkan pada wali kelas.
37	Apakah ibu melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Iya tentu, akumulasi nilai siswa akan dilaporkan pada wali kelasnya masing-masing



## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA WAKA KURIKULUM SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Dedi Yohendri, SE  
 Hari/Tanggal : Jumát, 05 Maret 2021  
 Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan SMK Telkom Pekanbaru.  
 Waktu : 09.05 – 11.15

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
<b>Aspek Sikap</b>		
1	Dalam perencanaan kompetensi sikap, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya, rencana penilaian sikap selalu mengacu pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan oleh guru.
2	Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi sikap?	Instrument penilaian yang dibuat oleh guru tentu harus memiliki langkah langkah penilaian agar guru dalam memberikan nilai memiliki acuan yang jelas.
3	Apakah guru menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	Iya, semua guru saya tekankan pada saat menyiapkan perangkat pembelajaran harus mencantumkan KKM sebagai acuan untuk penilaian.
4	Berkaitan dengan pelaksanaan penilaian, apakah guru sering menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik? Mengapa?	Iya, observasi adalah salah satu bentuk penilaian kompetensi sikap yang setiap pembelajaran dilaksanakan oleh guru agar guru mengetahui dengan jelas gerak gerik siswa dalam bersikap baik saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
5	Bagaimana cara melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui teknik observasi?	Pelaksanaan saat proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
6	Apakah guru selalu menyampaikan berbagai kompetensi sikap yang perlu dicapai peserta didik? Bagaimana caranya?	Iya, selalu disampaikan karena semua sudah ada dalam perencanaan penilaian dan disampaikan di awal pembelajaran baik kriteria dalam sikap spiritualnya maupun sikap sosialnya.
7	Apakah guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap kepada	Iya, tentu harus disampaikan sebelum pembelajaran dilaksanakan atau di awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik? Bagaimana caranya?	pembelajaran.
Kapan saja guru melakukan pengamatan terhadap peserta didik?	Pengamatan dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung selama satu semester dan selama sikap tersebut ditampilkan.
Bagaimana cara guru mencatat tampilan sikap peserta didik?	Guru mencatat tampilan sikap secara deskriptif dan didokumenkan dalam buku penilaian proses yang sudah disiapkan oleh wakasek bidang akademik.
Bagaimana guru membandingkan tampilan sikap peserta didik dengan rubrik penilaian?	Seluruh sikap yang ditampilkan oleh siswa dalam pembelajaran harus ada acuan atau pembandingan berupa rubrik penilaian agar memudahkan
Bagaimana cara guru menentukan tingkat capaian sikap peserta didik?	Jika sikap yang ditampilkan oleh siswa sesuai dengan kriteria yang ada maka dianggap siswa sudah mencapai sikap yang seharusnya, dan jika tidak tentu ada tindakan lanjutan berupa pembinaan dari BK ataupun wali kelas masing masing bekerja sama dalam mengarahkan siswa untuk lebih baik.
Hambatan apa saja yang ditemui saat pelaksanaan penilaian kompetensi sikap siswa melalui teknik observasi?	Iya, Alhamdulillah tidak ada hambatan berdasarkan laporan wakil kepala sekolah dan pada saat rapat guru tidak ada keluhan.
Apakah guru pernah melakukan penilaian diri di kelas?	Ini tergantung guru mata pelajaran.
Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap melalui penilaian diri?	Untuk melaksanakan penilaian diri itu dilakukan dalam proses pembelajaran dan tentu melibatkan siswa itu sendiri.
Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian diri kepada peserta didik? Bagaimana caranya?	Iya, agar siswa termotivasi untuk bersikap dan berperilaku lebih baik dan disampaikan sebelum penilaian diri dilaksanakan agar siswa bersangkutan melaksanakan penilaian dengan kejujuran.
Apakah guru membagikan format penilaian diri kepada peserta didik?	Ya, penilaian diri dilaksanakan dengan membagikan format penilaian kepada siswa dan format tersebut sudah disiapkan di awal semester yang terangkum dalam RPP.
Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian diri?	Guru akan meminta kesediaan siswa untuk melakukan penilaian diri sendiri dengan jujur.
Apakah guru melaksanakan penilaian kompetensi sikap menggunakan teknik penilaian antar teman?	Iya.
Apakah guru selalu menyampaikan kriteria penilaian antar teman kepada peserta didik?	Iya sama halnya penilaian diri, guru akan meminta kesediaan siswa untuk menilai temanya dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana caranya?	jujur.
Apakah guru membagikan format penilaian antar teman kepada peserta didik?	Iya.
Bagaimana cara guru meminta peserta didik untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian?	Guru meminta peserta didik untuk bersikap jujur dalam menilai temanya.
Apakah guru pernah menggunakan penilaian jurnal?	Penilaian jurnal harus dilaksanakan sebagai catatan guru setelah melaksanakan observasi.
Bagaimana guru mengamati perilaku peserta didik?	Guru mengamati siswa saat pembelajaran maupun di luar pelajaran.
Apakah guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku peserta didik yang akan dinilai?	Iya, guru mencatat di buku jurnal yang telah disiapkan di awal semester.
Apakah guru mencatat tampilan sikap peserta didik sesuai urutan waktu kejadian?	Iya, karena di buku jurnal terdapat kolom hari dan tanggal.
Bagaimana cara guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik?	Dalam aspek jurnal catatan guru memang dicantumkan sikap positif dan sikap negatif siswa serta tindakan lanjutan yang dilaksanakan oleh guru.
Berkaitan dengan pelaporan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya, itulah fungsi rencana penilaian agar guru dapat mengakumulasi nilai sesuai dengan pedoman penskoran yang dimaksud.
Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi sikap?	Iya.
Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi sikap?	Saya kira tidak ada.
Apakah guru melakukan dokumentasi hasil penilaian secara sistematis, teliti, dan rapi?	Iya tentu.
Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Iya harus ada laporan ke wali kelasnya sebagai nilai rapor dan hasil dari wali kelas disampaikan ke siswa dan orang tua siswa yang bersangkutan.
<b>Aspek Pengetahuan</b>	
Dalam perencanaan penilaian kompetensi pengetahuan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya, sama halnya dengan kompetensi sikap, guru selalu membuat rencana penilaian dengan mengacu pada silabus dan RPP karena rencana penilaian tercantum dalam RPP termasuk kisi-kisi soal ada dalam RPP.
Apakah guru merencanakan langkah	Iya harus ada langkah-langkah yang dibuat oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah penilaian kompetensi pengetahuan?	guru.
Apakah Bapak menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	Saya menekankan kepada guru akan menyiapkan KKM untuk setiap kompetensi termasuk kompetensi pengetahuan.
Berkaitan dengan pelaksanaan kompetensi pengetahuan, apakah guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik?	Penilaian tes tertulis sangat wajib dilakukan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan biasanya setelah beberapa pertemuan maka guru mengadakan ulangan harian secara tertulis.
Bagaimana cara guru melaksanakan penilaian dengan tes tertulis?	Penilaian tes tertulis dilakukan setiap pembelajaran berlangsung, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester.
Bagaimana cara peserta didik dalam menjawab soal? (menulis, memberi tanda, dan lain-lain)	Siswa menjawab dengan cara menguraikan atau memilih jawaban dan sesuai dengan bentuk soal yang diberikan guru.
Bentuk soal apa yang sering guru berikan? Mengapa?	Biasanya siswa diberikan soal dalam bentuk uraian atau pilihan ganda.
Apakah guru pernah mengadakan tes lisan di kelas?	Iya, disetiap proses pembelajaran berlangsung.
Apakah guru melaksanakan tes lisan kepada peserta didik satu per satu?	Iya. Tergantung waktu.
Apakah guru mengadakan daftar pertanyaan yang telah disusun sebagai acuan?	Iya harus.
Bagaimana kriteria pertanyaan yang digunakan tes lisan?	Siswa menjawab dengan menggunakan bahasa sendiri.
Bagaimana cara guru menyeimbangkan alokasi waktu antara peserta didik satu dengan yang lain?	Guru akan menyesuaikan dengan waktu pembelajaran.
Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong peserta didik?	Iya.
Apakah guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi peserta didik untuk memikirkan jawaban?	Iya.
Apakah guru menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi peserta didik?	Iya.
Bagaimana cara guru membandingkan jawaban peserta didik dengan rubrik	Guru telah memiliki rubrik untuk dijadikan bahan pembandingan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penskoran?	
Bagaimana cara guru mencatat hasil tes lisan?	Mencatat nilai pada buku penilaian proses.
Apakah guru pernah menggunakan teknik penugasan?	Selalu dilakukan oleh guru agar siswa bisa mandiri dan biasanya tugas dikerjakan di rumah sebagai PR.
Bagaimana cara guru mengkomunikasikan tugas yang harus dikerjakan peserta didik?	Sebelum memberikan tugas tentu guru mengkomunikasikan tugas yang akan dikerjakan siswa.
Bagaimana cara guru menyampaikan KD, indikator, dan rubrik penilaian?	Guru menyampaikan secara langsung kepada siswa.
Apakah guru selalu memberikan batasan waktu terhadap tugas peserta didik?	Iya
Apabila penugasan dilakukan dengan berkelompok, apakah ada pembagian tugas tiap anggota? Siapakah yang memberi tugas?	Siswa sendiri yang membagi kelompok kadang juga guru.
Apakah peserta didik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?	Iya
Bagaimana cara siswa menilai setiap tugas peserta didik?	Setelah selesai dikerjakan maka guru mencatat nilai yang diperoleh pada buku penilaian proses.
Bagaimana cara guru memberi umpan balik?	Jika tugas siswa sangat baik maka guru memberikan pujian.
Berkaitan dengan pelaporan, apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Iya
Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi pengetahuan?	Iya
Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi pengetahuan?	Saya fikir tidak ada kesulitan sama sekali.

**Aspek Ketrampilan**

1	Dalam perencanaan penilaian ketrampilan, apakah guru membuat rencana penilaian secara terpadu dengan mengacu kepada silabus dan RPP?	Iya
2	Apakah guru merencanakan langkah-langkah penilaian kompetensi keterampilan?	Iya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1	Apakah Bapak/Ibu menetapkan acuan kriteria yang akan digunakan berupa nilai kriteria ketuntasan minimal?	Iya
2	Apakah guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai kompetensi keterampilan peserta didik?	Iya.
3	Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian kinerja?	Disampaikan sebelum pemberian tugas.
4	Bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian kepada peserta didik?	Sebelum penilaian tentu siswa diberikan pemahaman tentang hal-hal yang akan dinilai oleh guru.
5	Bagaimana cara guru menyampaikan tugas yang dikerjakan?	Tugas yang dikerjakan telah tersedia pada buku siswa sehingga guru hanya menyebutkan halaman buku yang akan dikerjakan.
6	Apakah guru selalu memeriksa kesediaan alat dan bahan yang akan digunakan untuk penilaian kinerja?	Iya.
7	Bagaimana tentang batasan waktu untuk setiap tugas?	Tugas yang dikerjakan siswa selalu ada batasan waktu pengerjaan.
8	Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?	Setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa selalu ada pembandingan dengan rubrik penilaian yang disiapkan.
9	Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?	Guru mencatat di buku penilaian proses.
10	Apakah hasil kerja peserta didik selalu didokumentasikan oleh guru?	Iya.
11	Bagaimana cara guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik?	Tergantung gurunya. Kalau kelas XI Ak semester ini belum ada.
12	Bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian?	Dengan memberikan penjelasan kepada siswa sebelum penilaian dilaksanakan.
13	Bagaimana cara guru menyampaikan tugas kepada peserta didik?	Tentu seluruh tugas sudah ada dalam buku siswa termasuk tugas proyek, jadi guru menyebutkan halaman buku yang menjadi bagian dari tugas proyek siswa.
14	Bagaimana cara guru memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan?	Walaupun sudah ada dalam buku siswa, guru perlu menjelaskan maksud tugas itu agar siswa memahaminya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya

20  
21

237  
238  
239  
240  
241  
242  
243  
244  
245  
246  
247  
248  
249  
250  
251  
252  
253  
254  
255  
256  
257  
258  
259  
260  
261  
262  
263  
264  
265  
266  
267  
268  
269  
270  
271  
272  
273  
274  
275  
276  
277  
278  
279  
280  
281  
282  
283  
284  
285  
286  
287  
288  
289  
290  
291  
292  
293  
294  
295  
296  
297  
298  
299  
300  
301  
302  
303  
304  
305  
306  
307  
308  
309  
310  
311  
312  
313  
314  
315  
316  
317  
318  
319  
320  
321  
322  
323  
324  
325  
326  
327  
328  
329  
330  
331  
332  
333  
334  
335  
336  
337  
338  
339  
340  
341  
342  
343  
344  
345  
346  
347  
348  
349  
350  
351  
352  
353  
354  
355  
356  
357  
358  
359  
360  
361  
362  
363  
364  
365  
366  
367  
368  
369  
370  
371  
372  
373  
374  
375  
376  
377  
378  
379  
380  
381  
382  
383  
384  
385  
386  
387  
388  
389  
390  
391  
392  
393  
394  
395  
396  
397  
398  
399  
400  
401  
402  
403  
404  
405  
406  
407  
408  
409  
410  
411  
412  
413  
414  
415  
416  
417  
418  
419  
420  
421  
422  
423  
424  
425  
426  
427  
428  
429  
430  
431  
432  
433  
434  
435  
436  
437  
438  
439  
440  
441  
442  
443  
444  
445  
446  
447  
448  
449  
450  
451  
452  
453  
454  
455  
456  
457  
458  
459  
460  
461  
462  
463  
464  
465  
466  
467  
468  
469  
470  
471  
472  
473  
474  
475  
476  
477  
478  
479  
480  
481  
482  
483  
484  
485  
486  
487  
488  
489  
490  
491  
492  
493  
494  
495  
496  
497  
498  
499  
500  
501  
502  
503  
504  
505  
506  
507  
508  
509  
510  
511  
512  
513  
514  
515  
516  
517  
518  
519  
520  
521  
522  
523  
524  
525  
526  
527  
528  
529  
530  
531  
532  
533  
534  
535  
536  
537  
538  
539  
540  
541  
542  
543  
544  
545  
546  
547  
548  
549  
550  
551  
552  
553  
554  
555  
556  
557  
558  
559  
560  
561  
562  
563  
564  
565  
566  
567  
568  
569  
570  
571  
572  
573  
574  
575  
576  
577  
578  
579  
580  
581  
582  
583  
584  
585  
586  
587  
588  
589  
590  
591  
592  
593  
594  
595  
596  
597  
598  
599  
600  
601  
602  
603  
604  
605  
606  
607  
608  
609  
610  
611  
612  
613  
614  
615  
616  
617  
618  
619  
620  
621  
622  
623  
624  
625  
626  
627  
628  
629  
630  
631  
632  
633  
634  
635  
636  
637  
638  
639  
640  
641  
642  
643  
644  
645  
646  
647  
648  
649  
650  
651  
652  
653  
654  
655  
656  
657  
658  
659  
660  
661  
662  
663  
664  
665  
666  
667  
668  
669  
670  
671  
672  
673  
674  
675  
676  
677  
678  
679  
680  
681  
682  
683  
684  
685  
686  
687  
688  
689  
690  
691  
692  
693  
694  
695  
696  
697  
698  
699  
700  
701  
702  
703  
704  
705  
706  
707  
708  
709  
710  
711  
712  
713  
714  
715  
716  
717  
718  
719  
720  
721  
722  
723  
724  
725  
726  
727  
728  
729  
730  
731  
732  
733  
734  
735  
736  
737  
738  
739  
740  
741  
742  
743  
744  
745  
746  
747  
748  
749  
750  
751  
752  
753  
754  
755  
756  
757  
758  
759  
760  
761  
762  
763  
764  
765  
766  
767  
768  
769  
770  
771  
772  
773  
774  
775  
776  
777  
778  
779  
780  
781  
782  
783  
784  
785  
786  
787  
788  
789  
790  
791  
792  
793  
794  
795  
796  
797  
798  
799  
800  
801  
802  
803  
804  
805  
806  
807  
808  
809  
810  
811  
812  
813  
814  
815  
816  
817  
818  
819  
820  
821  
822  
823  
824  
825  
826  
827  
828  
829  
830  
831  
832  
833  
834  
835  
836  
837  
838  
839  
840  
841  
842  
843  
844  
845  
846  
847  
848  
849  
850  
851  
852  
853  
854  
855  
856  
857  
858  
859  
860  
861  
862  
863  
864  
865  
866  
867  
868  
869  
870  
871  
872  
873  
874  
875  
876  
877  
878  
879  
880  
881  
882  
883  
884  
885  
886  
887  
888  
889  
890  
891  
892  
893  
894  
895  
896  
897  
898  
899  
900  
901  
902  
903  
904  
905  
906  
907  
908  
909  
910  
911  
912  
913  
914  
915  
916  
917  
918  
919  
920  
921  
922  
923  
924  
925  
926  
927  
928  
929  
930  
931  
932  
933  
934  
935  
936  
937  
938  
939  
940  
941  
942  
943  
944  
945  
946  
947  
948  
949  
950  
951  
952  
953  
954  
955  
956  
957  
958  
959  
960  
961  
962  
963  
964  
965  
966  
967  
968  
969  
970  
971  
972  
973  
974  
975  
976  
977  
978  
979  
980  
981  
982  
983  
984  
985  
986  
987  
988  
989  
990  
991  
992  
993  
994  
995  
996  
997  
998  
999  
1000  
1001  
1002  
1003  
1004  
1005  
1006  
1007  
1008  
1009  
1010  
1011  
1012  
1013  
1014  
1015  
1016  
1017  
1018  
1019  
1020  
1021  
1022  
1023  
1024  
1025  
1026  
1027  
1028  
1029  
1030  
1031  
1032  
1033  
1034  
1035  
1036  
1037  
1038  
1039  
1040  
1041  
1042  
1043  
1044  
1045  
104

4 number: 25

26  
27  
28

---

29

---

30

---

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

1	Apakah guru selalu melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan proyek?	Iya, itu harus dilakukan karena menjadi bagian dari tugas proyek.
2	Apakah guru selalu memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek?	Iya, dengan memberi masukan dan saran agar siswa mengerjakannya dengan baik.
3	Bagaimana cara guru membandingkan kinerja peserta didik dengan rubrik penilaian?	Sama halnya dengan penilaian yang lain, tentu setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa selalu ada pembandingan dengan rubrik penilaian yang disiapkan.
4	Bagaimana cara guru mencatat hasil penilaian?	Catatan penilaian ada dalam buku penilaian proses.
5	Bagaimana cara guru memberikan umpan balik kepada peserta didik?	Guru mencatat nilai siswa dan memberikan pujian kepada para siswa yang memenuhi KKM dan memberikan motivasi pada siswa yang belum melaksanakannya dengan baik.
6	Apakah guru pernah menggunakan penilaian produk?	Belum
7	Apakah perbedaannya dengan penilaian proyek?	Kalau penilaian produk adalah apa yang dihasilkan sedangkan proyek itu penekanan adalah apa yang direncanakan, proses pembuatan, apa yang dilakukan itu dinilai.
8	Bagaimana cara guru menilai kesiapan produk, pembuatan produk, dan pembuatan hasil produk itu sendiri?	-
9	Apakah guru pernah menggunakan penilaian portofolio?	Iya, portofolio itu kan mengumpulkan hasil kerja terbaik siswa dan harus dinilai oleh guru.
10	Apakah kriteria dalam penilaian portofolio disepakati bersama dengan peserta didik?	Iya kriteria yang dinilai biasanya atas kesepakatan guru dan siswa.
11	Apakah peserta didik juga mencatat hasil penilaian portofolionya?	Iya.
12	Bagaimana cara mendokumentasikan portofolio peserta didik? Disimpan dimana?	Dikumpulkan dalam satu map dan guru sendiri yang menyimpannya dan kemudian dikoordinasikan kepada wali kelas dan pada saat penerimaan rapor diperlihatkan kepada siswa termasuk orang tua siswa.
13	Bagaimana cara guru memberikan umpan balik terhadap portofolio peserta didik?	Nilai siswa dicatat dalam buku penilaian proses dan siswa diberikan motivasi.
14	Identitas apa saja yang diperlukan dalam	Nama dan tanggal pembuatan.



mengumpulkan portofolio?	
Jika karya peserta didik belum memuaskan. Adakah kesempatan untuk memperbaiki?	Nggak ada
Bagaimana cara membuat kontrak atau perjanjian mengenai jangka waktu perbaikan dan penyerahan hasil karya perbaikan?	Guru akan memberikan batasan waktu pada siswa.
Apakah guru pernah memamerkan dokumentasi hasil portofolio peserta didik?	Iya saya katakan tadi bahwa diakhir semester guru akan memperlihatkan hasil kerja siswa selama satu semester.
Apakah peserta didik selalu mencatatkan tanggal pembuatan?	Iya.
Kapan guru memberikan nilai akhir portofolio peserta didik?	Akhir semester.
Apakah guru menganalisis data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan pedoman penskoran dan kriteria penilaian?	Semua penilaian termasuk kompetensi keterampilan itu diakumulasikan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat.
Apakah guru menuliskan deskriptif naratif mengenai skor yang didapat peserta didik dalam kompetensi keterampilan?	Iya.
Adakah kesulitan bagi guru dalam pengolahan nilai kompetensi keterampilan?	Saya rasa tidak sama dengan kompetensi yang lain, kami memberi kemudahan kepada guru dengan penggunaan aplikasi untuk pengolahan nilai siswa.
Apakah guru melaporkan hasil penilaian kepada peserta didik, orang tua, dan wali kelas?	Prosedurnya kan begini, nilai diolah oleh guru mata pelajaran dan diserahkan kepada wali kelas untuk dimasukkan dalam nilai rapor siswa. Rapor siswa diperlihatkan kepada orang tua siswa itu.



## Lampiran 6

### HASIL WAWANCARA SISWA AKUNTANSI SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Tasya  
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan SMK Telkom

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Apakah disetiap awal pembelajaran anda selalu diberitahu oleh Bapak/Ibu guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai ? bagaimana caranya	Kadang-kadang iya disampaikan di awal pembelajaran.
2	Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang masing masing sikap yang harus dicapai?	Kadang kadang juga kak.
3	Apakah anda pernah melakukan penilaian diri?	Nggak kayaknya kak.
4	Bagaimana penilaian diri itu?	Kita yang diminta menilai diri kita sendiri.
5	Apakah sebelum melakukan penilaian diri anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak kk
6	Apakah guru membagikan lembar penilaian diri?	Belum pernah
7	Apakah anda pernah melakukan penilaian antar peserta didik?	Ini juga nggak kak
8	Bagaimana penilaian antar peserta didik itu?	Kita nilai teman kita kak
9	Apakah sebelum melakukan penilaian antar peserta didik anda diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak
10	Apakah guru membagikan lembar penilaian antar peserta didik kepada anda?	Belum pernah
11	Apakah yang anda nilai dalam penilaian antar peserta didik?	Belum ada
12	Apakah anda sering diberikan soal dalam bentuk tertulis oleh guru?	Sering, kalau ulangan harian atau UTS
13	Bagaimana cara anda menjawab soal tersebut?	Ulangan harian biasanya campur ada yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		milih jawaban da nada yang menguraikan.
	Bagaimana bentuk soal yang sering diberikan oleh guru?	Tergantung kak, tapi seringnya soal essay.
	Apakah soal pilihan ganda sering dibagikan oleh guru?	Sesekali aja, pas Ulangan Semester
	Apakah guru pernah memberikan soal lisan kepada anda?	Pernah kalau lagi dikelas, Ibu nya nanya ke beberapa siswa, atau siswa yang remedial biasanya pas remed di kasih soal lisan.
17	Apakah guru memberikan pertanyaan yang ringkas dan jelas?	Menurut saya pertanyaanya jelas kak.
18	Apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab, apakah pertanyaan diberikan kepada peserta didik yang lain?	Iya .
19	Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong supaya anda dapat menjawab?	Iya kadang kadang kalau kami lama njawabnya.
20	Apakah anda diberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawaban?	Iya kak
21	Apakah anda selalu diberitahu tentang tugas yang akan dikerjakan? Bagaimana caranya?	Iya lah kak, kalau nggak di kasih tau gimana kami mau ngerjakan. Biasanya dikasih soal yang ibu buat sendiri kalau nggak yang ada di buku paket.
22	Apakah anda selalu diberitahu tentang kemampuan apa yang dicapai melalui tugas tersebut?	Kadang iya kadang nggak.
23	Adakah batasan waktu untuk mengerjakan tugas?	Ada
24	Bagaimana cara anda mengerjakan tugas? Sendiri atau kelompok?	Sering nya di kasih tugas sendiri kalau pelajaran keahlian kak. Kalau pelajaran yang umum ada yang kerja kelompok.
25	Adakah pembagian tugas setiap peserta didik dalam kelompok? Siapa yang membagi?	Jarang kk. Yang bagi kelompok pernah Ibu nya langsung, pernah juga kami sendiri yang bagi.
26	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas sesuai batas waktu?	Iya kak.
27	Apakah anda diberitahu nilai yang diperoleh?	Iya kalau sudah di periksa Ibu guru
28	Apakah anda selalu diberitahu tentang rubrik penilaian?	Kadang
29	Apakah guru juga menjelaskan tentang cara	Iya kalau kami kurang paham tugas yang





1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengerjakan tugas yang benar itu seperti apa, seharusnya bagaimana? Bagaimana caranya?	diberikan.
Bagaimana anda mengetahui setiap tugas yang diberikan oleh guru?	Setelah diberi tugas oleh guru dan saya paham. Kalau masih kurang paham biasanya saya tanyakan lagi maksud tugasnya.
Apakah guru selalu memeriksa peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas?	Iya kak.
Apakah nilai anda selalu dicatat oleh guru?	iya
Apakah anda pernah melakukan kegiatan proyek?	Belum sih kak
Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat?	Belum pernah
Apakah anda paham dengan setiap tugas proyek yang diberikan oleh guru?	-
Bagaimana cara guru menilai proyek anda?	-
Apakah guru selalu mengecek setiap pekerjaan proyek anda?	-
Apabila sudah selesai proyek anda disimpan di mana?	-
Apakah anda pernah membuat satu produk?	Nggak kak kalau sama ibuk ni.
Produk apa saja yang sudah pernah dibuat?	-
Bagaimana cara guru menilai produk anda?	-
Apakah anda pernah menyimpan hasil-hasil karya anda di dalam map?	Dikumpul kak
Di mana anda menyimpan map yang berisi hasil karya?	Guru kami yang nyimpan
Identitas apa saja yang anda berikan dalam setiap karya yang dibuat?	Biasanya Nama, asal kelas/jurusan, dan tanggal buat.
Apabila karya anda belum memuaskan, apakah anda diberi kesempatan untuk memperbaikinya?	Nggak kak.
Apakah anda selalu mencantumkan tanggal pembuatan karya?	Kalau saya iya kak.
Apakah guru pernah memamerkan hasil karya anda?	Belum pernah kayaknya.



## HASIL WAWANCARA SISWA AKUNTANSI SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Ika  
Tempat Wawancara : Depan Ruang Perpustakaan SMK Telkom.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Apakah disetiap awal pembelajaran anda selalu diberitahu oleh Bapak/Ibu guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai ? bagaimana caranya	Kadang-kadang.
2	Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang masing masing sikap yang harus dicapai?	Kadang iya kadang nggak.
3	Apakah anda pernah melakukan penilaian diri?	Nggak kayaknya kak.
4	Bagaimana penilaian diri itu?	Kurang tahu saya kak.
5	Apakah sebelum melakukan penilaian diri anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak kk
6	Apakah guru membagikan lembar penilaian diri?	Tidak
7	Apakah anda pernah melakukan penilaian antar peserta didik?	Ini juga nggak kak
8	Bagaimana penilaian antar peserta didik itu?	Saya di nilai oleh temen kelas saya.
9	Apakah sebelum melakukan penilaian antar peserta didik anda diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak
10	Apakah guru membagikan lembar penilaian antar peserta didik kepada anda?	Belum pernah
11	Apakah yang anda nilai dalam penilaian antar peserta didik?	Nggak ada kak.
12	Apakah anda sering diberikan soal dalam bentuk tertulis oleh guru?	Sering.
13	Bagaimana cara anda menjawab soal tersebut?	Kalau tau ya saya jawab, kalau tidak biasanya saya ngarang.
14	Bagaimana bentuk soal yang sering	Kalau ulangan biasanya ada pilihan ganda

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Apakah soal pilihan ganda sering dibagikan oleh guru?	tapi lebih sering soal essay.
18	Apakah guru pernah memberikan soal lisan kepada anda?	pas Ulangan Semester
19	Apakah guru memberikan pertanyaan yang ringkas dan jelas?	Pernah
20	Apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab, apakah pertanyaan diberikan kepada peserta didik yang lain?	Ada yang susah ada yang mudah.
21	Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong supaya anda dapat menjawab?	Iya .
22	Apakah anda diberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawaban?	Iya kak..
23	Apakah anda selalu diberitahu tentang tugas yang akan dikerjakan? Bagaimana caranya?	Iya, tapi nggak lama
24	Apakah anda selalu diberitahu tentang kemampuan apa yang dicapai melalui tugas tersebut?	Iya kak, ibu nya ngasih tau ke kami tugasnya yang mana, cara ngerjakanya juga kadang kalau kami masih bingung.
25	Adakah batasan waktu untuk mengerjakan tugas?	Kadang.
26	Bagaimana cara anda mengerjakan tugas? Sendiri atau kelompok?	Ada
27	Adakah pembagian tugas setiap peserta didik dalam kelompok? Siapa yang membagi?	Sering disuruh ngerjakan masing masing.
28	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas sesuai batas waktu?	Jarang kk. Yang bagi kelompok pernah Ibu nya langsung, pernah juga kami sendiri.
29	Apakah anda diberitahu nilai yang diperoleh?	Iya.
30	Apakah anda selalu diberitahu tentang rubrik penilaian?	Iya .
31	Apakah guru juga menjelaskan tentang cara mengerjakan tugas yang benar itu seperti apa, seharusnya bagaimana? Bagaimana caranya?	Kadang
32	Bagaimana anda mengetahui setiap tugas yang diberikan oleh guru?	Iya kalau kami masih bingung.
33		Setelah dijelaskan oleh guru.



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

33	Apakah guru selalu memeriksa peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas?	Iya, biasanya ditanya atau Ibunya langsung yang ngecek.
34	Apakah nilai anda selalu dicatat oleh guru?	iya
35	Apakah anda pernah melakukan kegiatan proyek?	Belum
36	Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat?	Belum pernah buat.
37	Apakah anda paham dengan setiap tugas proyek yang diberikan oleh guru?	-
38	Bagaimana cara guru menilai proyek anda?	-
39	Apabila sudah selesai proyek anda disimpan di mana?	-
40	Apakah anda pernah membuat satu produk?	Nggak kak kalau sama ibuk ni.
41	Produk apa saja yang sudah pernah dibuat?	-
42	Bagaimana cara guru menilai produk anda?	-
43	Apakah anda pernah menyimpan hasil-hasil karya anda di dalam map?	Karya nya disuruh ngumpul.
44	Di mana anda menyimpan map yang berisi hasil karya?	Di sekolah.
45	Identitas apa saja yang anda berikan dalam setiap karya yang dibuat?	Nama, kelas, tanggal
46	Apabila karya anda belum memuaskan, apakah anda diberi kesempatan untuk memperbaikinya?	Tidak.
47	Apakah anda selalu mencantumkan tanggal pembuatan karya?	Iya.
48	Apakah guru pernah memamerkan hasil karya anda?	Belum pernah kayaknya.





## HASIL WAWANCARA SISWA AKUNTANSI

### SMK TELKOM PEKANBARU

Nama : Putri

Tempat Wawancara : Depan Ruang Perpustakaan SMK Telkom.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Narasumber
1	Apakah disetiap awal pembelajaran anda selalu diberitahu oleh Bapak/Ibu guru tentang kemampuan sikap apa saja yang harus dicapai ? bagaimana caranya	Kadang
2	Apakah Bapak/Ibu guru juga menjelaskan tentang masing masing sikap yang harus dicapai?	Kadang iya kadang nggak.
3	Apakah anda pernah melakukan penilaian diri?	Nggak kayaknya kak.
4	Bagaimana penilaian diri itu?	Kurang tahu saya kak.
5	Apakah sebelum melakukan penilaian diri anda selalu diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak kk
6	Apakah guru membagikan lembar penilaian diri?	Tidak
7	Apakah anda pernah melakukan penilaian antar peserta didik?	belum
8	Bagaimana penilaian antar peserta didik itu?	
9	Apakah sebelum melakukan penilaian antar peserta didik anda diberi penjelasan terlebih dahulu?	Nggak
10	Apakah guru membagikan lembar penilaian antar peserta didik kepada anda?	Belum pernah
11	Apakah yang anda nilai dalam penilaian antar peserta didik?	
12	Apakah anda sering diberikan soal dalam bentuk tertulis oleh guru?	Iya kak
13	Bagaimana cara anda menjawab soal tersebut?	Kalau tau ya saya jawab, kalau tidak biasanya saya ngarang.
14	Bagaimana bentuk soal yang sering	Ganda atau essay

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Apakah soal pilihan ganda sering dibagikan oleh guru?	pas Ulangan Semester
16	Apakah guru pernah memberikan soal lisan kepada anda?	Pernah
17	Apakah guru memberikan pertanyaan yang ringkas dan jelas?	Ada yang susah ada yang mudah.
18	Apabila ada peserta didik yang tidak dapat menjawab, apakah pertanyaan diberikan kepada peserta didik yang lain?	Iya .
19	Apakah guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong supaya anda dapat menjawab?	Iya kak..
20	Apakah anda diberikan waktu tunggu yang cukup untuk memikirkan jawaban?	Iya, tapi nggak lama
21	Apakah anda selalu diberitahu tentang tugas yang akan dikerjakan? Bagaimana caranya?	
22	Apakah anda selalu diberitahu tentang kemampuan apa yang dicapai melalui tugas tersebut?	Kadang.
23	Adakah batasan waktu untuk mengerjakan tugas?	Ada
24	Bagaimana cara anda mengerjakan tugas? Sendiri atau kelompok?	Sering disuruh ngerjakan masing masing.
25	Adakah pembagian tugas setiap peserta didik dalam kelompok? Siapa yang membagi?	Jarang kk. Yang bagi kelompok pernah Ibu nya langsung, pernah juga kami sendiri.
26	Apakah anda selalu mengumpulkan tugas sesuai batas waktu?	Iya.
27	Apakah anda diberitahu nilai yang diperoleh?	Iya .
28	Apakah anda selalu diberitahu tentang rubrik penilaian?	Kadang
29	Apakah guru juga menjelaskan tentang cara mengerjakan tugas yang benar itu seperti apa, seharusnya bagaimana? Bagaimana caranya?	Iya kalau kami masih bingung.
30	Bagaimana anda mengetahui setiap tugas yang diberikan oleh guru?	Setelah dijelaskan oleh guru.
31	Apakah guru selalu memeriksa peralatan yang akan digunakan untuk mengerjakan	Iya, biasanya ditanya atau Ibunya langsung



Hak Cipta Ditangguhkan  
1. Diizinkan untuk menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35	tugas?	yang ngecek.
36	Apakah nilai anda selalu dicatat oleh guru?	iya
37	Apakah anda pernah melakukan kegiatan proyek?	Belum
38	Proyek apa saja yang sudah pernah dibuat?	Belum kak
39	Apakah anda paham dengan setiap tugas proyek yang diberikan oleh guru?	-
40	Bagaimana cara guru menilai proyek anda?	-
41	Apabila sudah selesai proyek anda disimpan di mana?	-
42	Apakah anda pernah membuat satu produk?	Nggak kak kalau sama ibuk ni.
43	Produk apa saja yang sudah pernah dibuat?	-
44	Bagaimana cara guru menilai produk anda?	-
45	Apakah anda pernah menyimpan hasil-hasil karya anda di dalam map?	Karya nya disuruh ngumpul.
46	Di mana anda menyimpan map yang berisi hasil karya?	Di sekolah.
47	Identitas apa saja yang anda berikan dalam setiap karya yang dibuat?	Nama, kelas, tanggal
48	Apabila karya anda belum memuaskan, apakah anda diberi kesempatan untuk memperbaikinya?	Tidak.
49	Apakah anda selalu mencantumkan tanggal pembuatan karya?	Iya.
50	Apakah guru pernah memamerkan hasil karya anda?	Belum



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Jurusan Pendidikan

: SMK TELKOM PEKANBARU

Keahlian

: Akuntansi

Pelajaran

: Otomatisasi Tata Kelola Keuangan

Kelas Semester

: XI / II

Materi Pokok

: Pendokumentasian Bukti Penggunaan

Anggaran Tahun Pelajaran

: 2020/2021

Alokasi waktu

: 4 Pertemuan ( 4 x 3 JP )

### A. Kompetensi Inti

KI-1 (Spiritual)

:Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 (Sikap)

:Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 (Pengetahuan)

:Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (Keterampilan)

:\*Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.  
\*Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\*Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

\*Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami kebijakan pengelolaan keuangan	3.2.1 Menjelaskan pengertian kebijakan pengelolaan keuangan
	3.2.2 Mengidentifikasi macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan
	3.2.3 Mengklasifikasikan kebutuhan anggaran untuk mengelola keuangan
4.2 Melakukan pengelompokan kebijakan pengelolaan keuangan	4.2.1 Mengumpulkan informasi mengenai kebijakan laporan keuangan
	4.2.2 Membuat laporan tertulis mengenai kebijakan laporan keuangan

**C. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan Ke-1**

1. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan pengertian kebijakan pengelolaan keuangan dengan benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertemuan Ke-2**

2. Setelah berdiskusi dan menggali peserta didik mampu mengidentifikasi macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan dengan tepat

**Pertemuan Ke-3**

3. Setelah berdiskusi siswa mampu Mengklasifikasikan kebutuhan anggaran untuk mengelola keuangan

**Pertemuan ke-4**

4. Siswa mampu menata informasi mengenai kebijakan pengelolaan keuangan dengan tanggung jawab
5. Siswa mampu membuat laporan mengenai kebijakan pengelolaan keuangan dengan tanggung jawab
6. Setelah berdiskusi peserta didik dapat mempresentasikan hasil diskusi mengenai kebijakan pengelolaan keuangan dengan tanggung jawab dan percaya diri.

**D. Nilai Sikap**

- |                    |                  |
|--------------------|------------------|
| 1. Religius        | - Percaya Diri   |
| 2. Disiplin        | - Jujur          |
| 3. Rasa Ingin Tahu | - Tanggung Jawab |
| 4. Berpikir Kritis | - Bekerjasama    |

**E. Materi Pembelajaran**

1. Materi pembelajaran regular

**Faktual**

- Tayangan video tentang kebijakan pengelolaan keuangan

**Konseptual**

- Menjelaskan pengertian kebijakan pengelolaan keuangan
- Menguraikan tujuan pengelolaan keuangan
- Menjelaskan jenis-jenis kebijakan pengelolaan keuangan
- Mengklasifikasikan kebutuhan anggaran untuk mengelola keuangan

**Procedural**

- Melakukan diskusi kelompok mengenai kebijakan pengelolaan keuangan

**Metakognitif**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mendiskusikan hal-hal mengenai kebijakan pengelolaan keuangan
  - Mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai kebijakan pengelolaan keuangan
2. Materi pembelajaran pengayaan
    - Menjelaskan perbedaan kebijakan pengelolaan keuangan Negara dengan perusahaan
  3. Materi pembelajaran remedial
    - Menjelaskan macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan
    - Menguraikan tujuan pengelolaan keuangan

**F. Pendekatan, model dan metode pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Model : *Discovery Learning*

Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, dan praktik

**G. Sumber belajar / bahan ajar / alat**

1. Sumber belajar:
  - Muftias, anis. 2018, *Otomatisasi dan tata kelola keuangan*, Bandung
  - Kurniawan, Dwi. 2018, *Otomatisasi Tata Kelola Keuangan*, Klaten
2. Alat:
  - Laptop
  - Proyektor
3. Media
  - Video Pembelajaran
  - Slide Power Point

**H. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ke-1**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru masuk dan memberikan salam b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa (Religius) d. Guru menanyakan dan memeriksa absen siswa (Disiplin) e. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan atau berhubungan dengan materi f. Guru memberikan motivasi	15 menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	g. Guru memberikan informasi mengenai kompetensi, materi, serta tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa h. Guru membentuk atau membagi kelas kedalam kelompok-kelompok diskusi	
Inti	a. Mengamati Stimulus <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan video/slide mengenai kebijakan pengelolaan keuangan</li> <li>2. Peserta didik mengamati video/slide yang ditayangkan (Berpikir Kritis)</li> </ol> b. Menanya Identifikasi Masalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan tanya jawab dengan rasa ingin tahu terhadap tayangan yang telah diberikan (Percaya Diri)</li> <li>2. Peserta didik menentukan permasalahan yang muncul berdasarkan tayangan yang diberikan</li> </ol> c. Mengumpulkan data Pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik megumpulkan informasi dengan berdiskusi dan membaca berbagai literature mengenai pengertian kebijakan pengelolaan keuangan (Bekerja Sama)</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dan mengemukakan pendapat dengan teman kelompoknya mengenai permasalahan yang sedang dibahas berdasarkan literature dan sumber lainnya dengan bertanggung jawab.</li> </ol> d. Menalar (Mengasosiasi) Pembuktian Salah satu kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta	100 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>didik dari kelompok lain kemudian memperhatikan proses presentasi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan Menarik Kesimpulan Peserta didik lainnya memberika tanggapan terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi pengertian kebijakan pengelolaan keuangan</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang</p> <p>e. Mengucapkan syukur dan salam</p>	20 menit

## Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru masuk dan memberikan salam</li> <li>b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar</li> <li>c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa (Religius)</li> <li>d. Guru menanyakan dan memeriksa absen siswa (Disiplin)</li> <li>e. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan atau berhubungan dengan materi</li> <li>f. Guru memberikan motivasi</li> <li>g. Guru memberikan informasi mengenai kompetensi, materi, serta tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa</li> <li>h. Guru membentuk atau membagi kelas kedalam kelompok-kelompok diskusi</li> </ul>	15 menit

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Inti	<p>a. Mengamati Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengamati dan menyimak video/slide tentang macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan</li> <li>Peserta didik mencermati dan memahami materi yang disajikan guru melalui video/slide (Berpikir Kritis)</li> <li>Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai tayangan video atau slide yang diberikan</li> </ol> <p>b. Menanya Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan</li> </ol> <p>c. Mengumpulkan data Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik megumpulkan informasi dengan berdiskusi dan membaca berbagai literature mengenai macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan (Bekerja Sama)</li> <li>Permasalahan yang ada berdasarkan literatur dan sumber lainnya didiskusikan dan dikemukakan peserta didik dengan teman kelompoknya.</li> </ol> <p>d. Menalar (Mengasosiasi) Pembuktian</p>	100 menit



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Setiap kelompok mempresentasikan hasil yang telah di dapat dari sumber belajar baik melalui internet maupun literasi lainnya</p> <p>e. Mengkomunikasikan Menarik Kesimpulan Kelompok lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi macam-macam kebijakan pengelolaan keuangan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang</p> <p>e. Mengucapkan syukur dan salam</p>	20 menit

**Pertemuan Ke-3**

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru masuk dan memberikan salam</p> <p>b. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk belajar</p> <p>c. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa (Religius)</p> <p>d. Guru menanyakan dan memeriksa absen siswa (Disiplin)</p> <p>e. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan atau berhubungan dengan materi</p> <p>f. Guru memberikan motivasi</p>	15 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>g. Guru memberikan informasi mengenai kompetensi, materi, serta tujuan pembelajaran untuk menumbuhkan rasa ingin tau siswa</p> <p>h. Guru membentuk atau membagi kelas kedalam kelompok-kelompok diskusi</p>	
Inti	<p>a. Mengamati Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk mengamati dan menyimak video/slide tentang klasifikasi pengelolaan keuangan</li> <li>Peserta didik mencermati dan memahami materi yang disajikan guru melalui video/slide (Berpikir Kritis)</li> <li>Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai tayangan video atau slide yang diberikan</li> </ol> <p>b. Menanya Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan klasifikasi pengelolaan keuangan</li> </ol> <p>c. Mengumpulkan data Pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengumpulkan informasi dengan berdiskusi dan membaca berbagai literature mengenai klasifikasi pengelolaan keuangan (Bekerja Sama)</li> <li>Permasalahan yang ada berdasarkan literatur dan sumber lainnya didiskusikan dan dikemukakan peserta didik dengan teman kelompoknya.</li> </ol> <p>d. Menalar (Mengasosiasi) Pembuktian</p>	100 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>Salah satu kelompok tampil untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik dari kelompok lain kemudian memperhatikan proses presentasi.</p> <p>e. Mengkomunikasikan Menarik Kesimpulan Peserta didik lainnya memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi yang telah dilakukan</p>	
Penutup	<p>a. Guru menyimpulkan materi klasifikasi pengelolaan keuangan dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik.</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur tercapainya tujuan pembelajaran</p> <p>c. Guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</p> <p>d. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang</p> <p>e. Mengucapkan syukur dan salam</p>	20 menit

**I. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan**

**Teknik Penilaian**

**a. Pengetahuan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Lisan	Pertanyaan langsung		Saat jam pembelajaran berlangsung	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2	Tertulis	Essay Test	Lihat Lampiran 1	Setelah materi KD selesai disampaikan	
---	----------	------------	------------------	---------------------------------------	--

**Keterampilan**

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket
1	Praktik	Kinerja	-	Saat jam pembelajaran berlangsung	

**c. Sikap**

No	Nama Siswa	Perilaku yang diamati								Jumlah	Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1												
2												
3												
4												
	<b>Dst...</b>											

- |                    |                  |
|--------------------|------------------|
| 1. Religius        | 5 Percaya Diri   |
| 2. Disiplin        | 6 Jujur          |
| 3. Rasa Ingin Tahu | 7 Tanggung Jawab |
| 4. Berpikir Kritis | 8 Bekerjasama    |

Rentang Nilai : 1-4

A = Amat baik = 86 –

100 B = Baik = 76 – 85

C = Cukup = 60 – 75

D = Kurang =  $\leq 59$





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Program Remedial**

- Remedial tes diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 (untuk pengetahuan dan keterampilan), dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok atau pemanfaatan tutorial sebaya

**Program Pengayaan**

- Program pengayaan diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan

Medan, 12 Oktober  
2019

Guru Bidang Studi

**Lesi Yuliana, S.Pd**

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

## A. PENGETAHUAN KISI-KISI SOAL

KD	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Butir Soal
3.2 Memahami Kebijakan Pengelolaan Keuangan	3.2.1 Menjelaskan Pengertian Kebijakan Pengelolaan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami Kebijakan Pengelolaan Keuangan</li> </ul>	1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian administrasi keuangan	Essay test	1	
	3.2.2 Mengidentifikasi Macam-macam Kebijakan Pengelolaan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Macam-macam Kebijakan Pengelolaan Keuangan</li> </ul>	2. Peserta didik mampu menjelaskan fungsi-fungsi administrasi	Essay test	2	
	3.2.3 Mengklasifikasi Kebutuhan Anggaran untuk Mengelola Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi Kebutuhan Anggaran untuk Mengelola Keuangan</li> </ul>	3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan anggaran untuk mengelola keuangan	Essay test	3	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Soal Pengetahuan dan Kunci**

**Jawaban Soal :**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kebijakan pengelolaan keuangan
2. Uraikanlah aspek kebijaksanaan pengelolaan keuangan
3. Uraikanlah faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan anggaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu menjelaskan dengan benar kebijakan pengelolaan keuangan, maka skor 4</li> <li>- Jika siswa menjawab/mengemukakan kebijakan pengelolaan keuangan kurang benar maka skor 2</li> <li>- Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0</li> </ul>	4
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu menguraikan aspek kebijaksanaan pengelolaan dengan tepat dan benar maka skor 4</li> <li>- Jika siswa mampu meguraikan aspek kebijaksanaan pengelolaan kurang lengkap dan tepat maka skor 2</li> <li>- Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0</li> </ul>	4
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu menguraikan faktor penyusunan anggaran dengan tepat dan benar maka skor 4</li> <li>- Jika siswa mampu meguraikan faktor penyusunan anggaran kurang lengkap dan tepat maka skor 2</li> <li>- Jika siswa tidak memberikan jawaban maka skor 0</li> </ul>	4

**Kunci Jawaban**

1. Kebijakan pengelolaan keuangan adalah bentuk kebijakan yang dilaksanakan oleh pelaku usaha atau kelompok bisnis untuk melakukan pengelolaan sumber dana atau keuangan untuk digunakan seefektif dan seefisien mungkin agar menghasikan keuntungan atau manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.
2. Sedikitnya ada 6 aspek kebijaksanaan pengelolaan keuangan nasional, aspek- aspek tersebut yaitu :
  - a. Aspek kebijaksanaan ekonomi
 

Menyangkut hubungan diantara pengeluaran pemerintah dan semua pendapatan lainnya, serta pengeluaran di dalam negeri dan berapa banyak dari perekonomian harus dimasukkan di dalamnya oleh pemerintah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Aspek kebijaksanaan hutang  
Meliputi hubungan antara keseluruhan pengeluaran pemerintah dan penghasilan pemerintah pada waktu itu. Kapan, bagaimana, dan sampai seberapa jauh pemerintah harus membuat dan membayar kembali hutang
  - c. Aspek kebijaksanaan penghasilan  
Mempertimbangkan besarnya secara relative berbagai sumber penghasilan dan persoalan pajak-pajak yang harus dikenakan
  - d. Aspek kebijaksanaan pengeluaran  
Menentukan besarnya pengeluaran-pengeluaran pemerintah yang berlain-lainan
  - e. Aspek kebijaksanaan pelaksanaan  
Menyangkut hubungan di antara biaya dan hasil-hasil kegiatan-kegiatan pemerintah tertentu
  - f. Aspek kebijaksanaan akuntan (pembukuan)  
Menyangkut hubungan di antara rencana-rencana dan tindakan
3. Faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran
- a. Faktor Internal
    - Data penjualan tahun-tahun yang lalu
    - Kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan harga jual, syarat pembayaran barang dagang, promosi, pemeliharaan saluran distribusi, dan sebagainya
    - Kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan
    - Tenaga kerja yang dimiliki perusahaan
    - Fasilitas-fasilitas yang lain dimiliki perusahaan
    - Kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan, baik pemasaran, produksi, pembelian, administrasi maupun personalia.
  - b. Faktor Eksternal
    - Keadaan persaingan
    - Tingkat pertumbuhan penduduk
    - Tingkat penghasilan masyarakat
    - Tingkat penyebaran penduduk
    - Agama, adat istiadat dan kebiasaan masyarakat
    - Berbagai kebijaksanaan pemerintah, baik di bidang politik,



ekonomi, sosial, budaya maupun keamanan

- Keadaan perekonomian nasional maupun internasional, kemajuan teknologi, dan sebagainya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. KETERAMPILAN

KD	IPK	MATERI POKOK	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO SOAL	BUTIR SOAL
4.1 Melakukan pengelompokan kebijakan pengelolaan keuangan	4.2.1 Mengumpulkan informasi mengenai kebijakan laporan keuangan	Kebijakan Pengelolaan Keuangan	1. Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai kebijakan laporan keuangan	Penugasan	1	
	4.2.2 Membuat laporan tertulis mengenai kebijakan laporan keuangan		2. Mengumpulkan informasi yang diperoleh kemudian membuat laporan yang hasilnya dipresentasikan di kelas			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Soal Keterampilan

Anda adalah seorang pemilik usaha dan berniat mengembangkan usaha. Untuk itu anda harus membuat beberapa kebijakan pengelolaan keuangan yaitu :

- a. Menentukan sumber dana
- b. Membuat rencana kegiatan
- c. Target yang ingin dicapai
- d. Membuat rencana anggaran tetap, tidak tetap, dan operasional
- e. Keadaan persaingan dan kebutuhan pasar

Buatlah kebijakan dan rencana keuangan tersebut dalam bentuk laporan.

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor
<b>1</b>	<b>Persiapan Kerja</b>		
	a. Penggunaan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan alat dan bahan sesuai prosedur</li> <li>- Penggunaan alat dan bahan kurang sesuai dengan prosedur</li> <li>- Penggunaan alat dan bahan tidak sesuai dengan prosedur</li> </ul>	91-100 80-90 70-79
	b. Ketersediaan alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketersediaan alat dan bahan lengkap</li> <li>- Ketersediaan alat dan bahan cukup lengkap</li> <li>- Ketersediaan alat dan bahan kurang lengkap</li> </ul>	91-100 80-90 70-79
<b>2</b>	<b>Proses dan Hasil Kerja</b>		
	a. Kemampuan menggunakan komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menggunakan komputer tinggi</li> <li>- Kemampuan menggunakan komputer cukup</li> <li>- Kemampuan menggunakan komputer kurang</li> </ul>	91-100 80-90 70-79
	b. Kemampuan menggunakan search	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menggunakan search engine tinggi</li> </ul>	91-100

engine	- Kemampuan menggunakan search engine cukup	80-90
	- Kemampuan menggunakan search engine kurang	70-79



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Komponen/Sub Komponen Penilaian	Indikator	Skor
	c. Kelengkapan Informasi	- Informasi yang dicari lengkap	91-100
		- Informasi yang dicari cukup lengkap	80-90
		- Informasi yang dicari kurang lengkap	70-79
	d. Ketepatan Informasi	- Informasi yang dicari tepat	91-100
		- Informasi yang dicari cukup tepat	80-90
		- Informasi yang dicari kurang tepat	70-79
	e. Hasil Pencarian Informasi	- Hasil pencarian informasi disusun rapih	91-100
		- Hasil pencarian disusun cukup rapih	80-90
		- Hasil pencarian disusun kurang rapih	70-79
<b>3</b>	<b>Sikap Kerja</b>		
	a. Keterampilan dalam bekerja	- Bekerja dengan terampil	91-100
		- Bekerja dengan cukup terampil	80-90
		- Bekerja dengan kurang terampil	70-79
	b. Kedisiplinan dalam bekerja	- Bekerja dengan disiplin	91-100
		- Bekerja dengan cukup disiplin	80-90
		- Bekerja dengan kurang disiplin	70-79
	c. Tanggung Jawab dalam Bekerja	- Bertanggung jawab	91-100
		- Cukup bertanggung jawab	80-90
		- Kurang bertanggung jawab	70-79
	d. Konsentrasi dalam bekerja	- Bekerja dengan konsentrasi	91-100
		- Bekerja dengan cukup konsentrasi	80-90
		- Bekerja dengan kurang konsentrasi	70-79
<b>4</b>	<b>Waktu</b>		
	Penyelesaian pekerjaan	- Selesai sebelum waktu berakhir	91-100
		- Selesai tepat waktu	80-90
		- Selesai setelah waktu berakhir	70-79

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Pengolahan Nilai Keterampilan**

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai dari	Nilai Praktik				
	Persiapan	Proses dan Hasil Kerja	Sikap Kerja	Waktu	$\Sigma$ NK
	1	2	3	4	6
Skor Perolehan					
Skor Maksimal					
Bobot					
NK					

**Keterangan**

- **Skor Perolehan** : Penjumlahan skor per komponen penilaian
- **Skor Maksimal** : Skor maksimal per komponen penilaian
- **Bobot** : Diisi dengan persentase setiap komponen.  
Besarnya persentase dari setiap komponen ditetapkan secara proposional sesuai karakteristik kompetensi keahlian. Total bobot untuk komponen penilaian adalah 100
- **NK (Nilai komponen)** : Merupakan perkalian dari skor perolehan dengan bobot dibagi skor maksimal
- **NP (Nilai Praktik)** : Penjumlahan dari NK

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS :	
KODE :	
HAL :	permohonan penimbangan skripsi
TANGGAL :	20 Des 2021 NOMOR :
ASAL :	Kajur PE
TANGGAL PENYELESAIAN :	SIFAT :
INSTRUKSI/INFORMASI*)	DITERUSKAN KEPADA:
Mohon ditrima skripsi	1. WD-I
atas nama	2.
Dwi Wulandari	3.
Kepada	4.
Mahdar Ernita, M.Ed	5.
	6.
Kajur PE	
Mahdar Ernita, M.Ed	

- \*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"  
2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA**  
**SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :

Nama Pembimbing :

a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :

Nama Mahasiswa :

Nomor Induk Mahasiswa :

Kegiatan :

: SKRIPSI

: Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed

: 197902272009012008

: Dwi Wulandari

: 11416203519

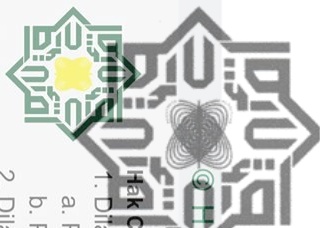
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	19 Feb 2021	Bimbingan pedoman wawancara		
2	30 Juni 2021	Penulisan cover, bagian penghargaan diperbaiki (untuk temen PPL & KKN jadi 1 saja), di bab IV bagian kutipan wawancara itu pertanyaanya dimasukkan. Lampiran foto nya dimasukkan.		
3	12 Juli 2021	Bagian penghargaan nama Dekan di ganti, dan lampiran ditambah.		
	13/ Juli	Ace		

Pekanbaru, 13/7/2021  
 Pembimbing,

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed  
 NIP. 197902272009012008

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/1243/2021

Pekanbaru, 08 Februari 2021

Biasa

*Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI WULANDARI  
NIM : 11416203519  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 19660410 199303 1 005

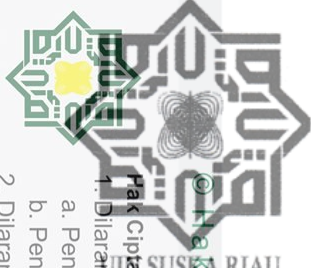
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/1945/2021

Pekanbaru, 18 Februari 2021 M

Biasa

1 (Satu) Proposal

**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : DWI WULANDARI  
NIM : 11416203519  
Semester/Tahun : XIV (Empat Belas)/ 2021  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

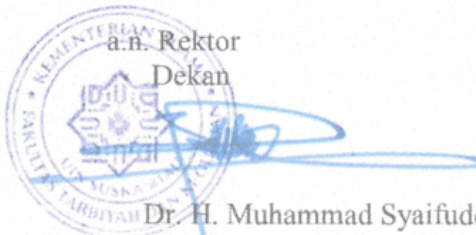
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Februari 2021 s.d 18 Mei 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan  


Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

tembusan  
Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38890  
TENTANG

### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/P.00.9/1945/2021 Tanggal 18 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	DWI WULANDARI
2. NIM / KTP	:	114162035190
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 19 Februari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 24 FEB 2021

Kepada  
Yth. Kepala SMK Telkom Pekanbaru

di-  
Pekanbaru

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 2779  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : 1  
Isi : Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/38890 Tanggal 19 Februari 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : DWI WULANDARI  
NIM : 114162035190  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang : S1  
Alamat : PEKANBARU  
Judul Penelitian : ANALISIS PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TELKOM PEKANBARU  
Lokasi Penelitian : SMK TELKOM PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN ISLAM RIAU**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TELKOM**  
**PEKANBARU**

Alamat : Jl. Melati - Jl. Esemka No. 5, Kec. Tampan, 1 Km Dari Stadion Utama - Pekanbaru  
Telepon : (0761) 589186 Fax. (0761) 589186 - Email : smktelkomku@yahoo.com

Pekanbaru, 15 Februari 2021

010/SMK-T/YIR/II/TU/2021

Izin Melakukan Pra- Riset

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

RIAU

Pekanbaru

hormat.

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/1243/2021 tanggal 08 Februari

tentang Mohon Izin melakukan Pra- Riset atas nama:

: DWI WULANDARI

: 11416203519

: Pendidikan Ekonomi

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini kami memberikan izin Pra- Riset kepada DWI WULANDARI guna mendapatkan data yang berhubungan dengan Program Study yang bersangkutan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan

terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

Kepala Sekolah

SMK Telkom Pekanbaru

Muhammad Faisal, S.Pd



Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Lesi Yuliana, S.Pd selaku ketua jurusan dan guru akuntansi SMK Telkom



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Fitri Liani, S.Pd selaku guru akuntansi SMK Telkom



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Dedi Yohendri, SE selaku Waka Kurikulum SMK Telkom Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Dwi Wulandari, lahir di Purbosari. Pada tanggal 08 Agustus 1996. Dari pasangan Ayahanda Beni Yanto dan Ibunda Sri Yanti, penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yaitu adik saya Gading Kurniawan dan Muhammad Galih Al Fatah. Penulis menyelesaikan pendidikan TK di TK Makarti, sekolah dasar di SDN 02

SELUMA, Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan di SMP N 17 SELUMA dan pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan di SMK BINA INSAN SIAK HULU.

Pada tahun 2014 Penulis diterima sebagai mahasiswa di UIN SUSKA RIAU, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Ekonomi, tepatnya pada bulan Agustus 2014. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli sampai Agustus di desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelelawan Provinsi Riau. Kemudian pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2017, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Cendana Pekanbaru. Akhirnya pada tanggal 15 Juli 2021 dinyatakan lulus pada sidang Ujian Munaqasyah dengan Predikat “Memuaskan”, dengan demikian penulis memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada tahun 2021.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.